

**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI
SE-KECAMATAN MUNTILAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Nico Setiawan
NIM 08101241030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan”** yang disusun oleh Nico Setiawan, NIM 08101241030 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta,

Pembimbing I

Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.
NIP. 19710123 199903 2 001

Pembimbing II

Drs. Sutiman, M.Pd.
NIP. 19490709 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,

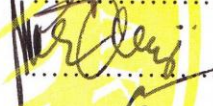


Nico Setiawan
NIM 08101241030

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul "PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI SE-KECAMATAN MUNTILAN" yang disusun oleh Nico Setiawan, NIM 08101241030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd	Ketua Penguji		30-11-2012
Mada Sutapa, M.Si	Sekretaris Penguji		30-11-2012
Bambang Saptono, M.Si	Penguji Utama		30-11-2012
Drs. Sutiman, M.Pd	Penguji Pendamping		29-11-2012

Yogyakarta, 06 DEC 2012
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M.Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Jangan hina pribadi anda dengan kepalsuan karena dialah mutiara diri anda yang tak ternilai.”

penulis

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil dan kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”.

“Evelyn Underhill “

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa Bangsa dan Agama

**PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI
SE-KECAMATAN MUNTILAN**

Oleh:
Nico Setiawan
NIM. 08101241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan yang difokuskan pada peran sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta badan penghubung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yaitu partisipasi komite sekolah. Subjek penelitian ini adalah 30 kepala sekolah dan 30 ketua komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, menurut kepala sekolah, partisipasi komite sekolah tergolong cukup tinggi (58,67%), yang meliputi peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan (63,67%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah memberikan usulan mengenai sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler (69,17%), peran sebagai badan pendukung (52,83%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid (66,67%), peran sebagai badan pengontrol (59,17%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan (70,83%), peran sebagai badan penghubung (59,02%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat (65,83%). Sedangkan menurut ketua komite sekolah, partisipasi komite sekolah tergolong cukup tinggi (61,99%), yang meliputi peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan (68,33%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler (70 %), peran sebagai badan pendukung (56,02%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid (69, 17%), peran sebagai badan pengontrol (62,5%) dan tugas yang paling sering dilakukan adalah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler (67,5 %), peran sebagai badan penghubung 61,11% dan terdapat dua tugas yang paling sering dilakukan oleh komite sekolah, yaitu mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat dan menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, masing-masing (65,83%).

Kata Kunci: *Partisipasi, Komite Sekolah, Ekstrakurikuler*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

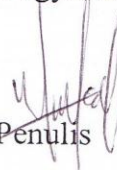
Terselesaikannya penulisan skripsi ini adalah berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas untuk mempermudah dalam memperlancar studi penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd dan Bapak Drs. Sutiman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Bambang Saptono, M.Si selaku penguji utama skripsi yang telah menguji dan memberi masukan-masukan untuk perbaikan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah dan Ketua Komite Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Muntilan, atas bantuan dan kesediaannya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
7. Seluruh dosen Administrasi Pendidikan yang telah memberikan informasi tentang penulisan skripsi kepada penulis selama penulisan skripsi.
8. Ibu, Bapak, dan keluargaku yang telah memberikan motivasi serta do'a selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2008 (Danu Cahyo Seputro, Yeyen Sukrilah, Fahrudin, Sanur Ayu Wantira, Ken Utami Juliani, Guntur, Tri Budi Pamungkas, Dhendhi, Refti, dll) yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Siti Nuryani yang selalu senantiasa memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan motivasinya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan wacana ilmu pengetahuan terutama pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

Yogyakarta,


Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Hakikat Partisipasi	11
1. Pengertian Partisipasi	11
2. Bentuk Partisipasi	12
3. Tingkatan Partisipasi	14
B. Hakikat Komite Sekolah	15
1. Pengertian Komite Sekolah	15
2. Tujuan Komite Sekolah	16
3. Peran dan Fungsi Komite Sekolah	18
4. Tugas Komite Sekolah	19
5. Keanggotaan Komite Sekolah	22
6. Indikator Kinerja Komite Sekolah	24
C. Hakikat Ekstrakurikuler	28
1. Pengertian Ekstrakurikuler	28
2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	29
3. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler	31
D. Penelitian yang Relevan	32
E. Kerangka Berpikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Uji Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 49
A. Hasil Penelitian	49
1. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	 54
a. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	 55
b. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	 57
c. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	 60
d. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	 63

B. Pembahasan.....	67
1. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	67
a. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	67
b. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	70
c. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	72
d. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pertimbangan (<i>Advisory Agency</i>)	24
Tabel 2. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pendukung (<i>Supporting Agency</i>)	25
Tabel 3. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pengontrol (<i>Controlling Agency</i>)	26
Tabel 4. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Penghubung	27
Tabel 5. Jumlah SDN se-Kecamatan Muntilan.....	38
Tabel 6. Skor Jawaban	41
Tabel 7. Interval Nilai Angket <i>Likert</i>	48
Tabel 8. Daftar Nama Sekolah Dasar se-Kecamatan Muntilan	50
Tabel 9. Jenis Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan	51
Tabel 10. Keadaan Kepala Sekolah SDN se-Kecamatan Muntilan	52
Tabel 11. Keadaan Ketua Komite Sekolah SDN se-Kecamatan Muntilan.....	53
Tabel 12. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah.....	56

Tabel 13. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah	56
Tabel 14. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah.....	58
Tabel 15. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah	59
Tabel 16. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah	61
Tabel 17. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah	62
Tabel 18. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah.....	64
Tabel 19. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah	65

Tabel 20. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan

Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan Menurut

Kepala Sekolah..... 66

Tabel 21. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan

Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan Menurut Ketua

Komite Sekolah..... 67

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	57
Gambar 3. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	60
Gambar 4. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	63
Gambar 5. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	66

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepala Sekolah	87
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Kepala Sekolah.....	89
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Ketua Komite Sekolah.....	96
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Ketua Komite Sekolah	98
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi	105
Lampiran 6. Rambu-Rambu Wawancara Tidak Terstruktur.....	105
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Uji Instrumen Menurut Kepala Sekolah	107
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Uji Instrumen Menurut Ketua Komite Sekolah.....	108
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Menurut Kepala Sekolah	109
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Menurut Ketua Komite Sekolah	114
Lampiran 11. Tabulasi Data Hasil Penelitian Partisipasi Komite Sekolah Menurut Kepala Sekolah.....	118
Lampiran 12. Tabulasi Data Hasil Penelitian Partisipasi Komite Sekolah Menurut Ketua Komite Sekolah	120
Lampiran 13. Tabel Distribusi Frekuensi Kepala Sekolah-----	122
Lampiran 14. Tabel Distribusi Frekuensi Ketua Komite Sekolah	125
Lampiran 15. Dokumen Sekolah.....	128
Lampiran 16. Surat Penelitian.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi kenyataan belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan, (Trimono, 2008)

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pendidikan, diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan pandangan, aspirasi dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin terciptanya demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas pendidikan. Strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja unggul sekolah yang harus didukung oleh anggaran, SDM dan kurikulum, kemampuan pengelola sekolah untuk melibatkan *stakeholder* terutama dalam peningkatan peran masyarakat sangat ditekankan agar semua komponen sumber daya sekolah dan masyarakat dapat bekerja dalam satu sistem (Eko Supriyanto, dkk 2004: 56-57). Salah satu wadah tersebut adalah dewan pendidikan di tingkat Kabupaten/ Kota dan Komite Sekolah di tingkat satuan

pendidikan. Keberadaan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah ini telah mengacu kepada undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004, dan sebagai implementasi dari undang-undang tersebut telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Menurut Keputusan Mendiknas nomor: 044/U/2002 Komite Sekolah adalah “badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah”. Peran masyarakat untuk mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tinggi, oleh karena itu disetiap sekolah dibentuk lembaga perwakilan masyarakat dan orang tua wali peserta didik yang disebut badan pembantu pelaksanaan pendidikan (BP3) dan komite sekolah. Disamping sebagai penyandang dana, komite sekolah juga berperan sebagai lembaga kontrol terhadap kegiatan sekolah. Keterlibatan komite sekolah dalam pendidikan di sekolah merupakan realisasi tanggung jawab, kepercayaan, dan harapan warga masyarakat dalam menyerahkan anaknya untuk dididik di sekolah. Seperti dijelaskan dalam Kepmendiknas Nomor 044/U/2002, peran komite sekolah tidak sekedar membantu sekolah dalam penggalangan dana . Komite sekolah mempunyai peran yang jauh lebih luas yaitu; (1) pertimbangan, (2) pendukung, (3) pengontrol, (4) penghubung. Untuk menjalankan peran yang demikian besar komite sekolah dibuat mandiri, yang berarti bahwa tidak dibawah koordinasi kepala sekolah, melainkan bermitra dengan kepala sekolah dalam

memajukan sekolahnya. Peran yang dilakukan oleh komite sekolah salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler, dimana komite sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam keterlibatannya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Isi program ekstrakurikuler di SD memuat kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian, seperti kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), olahraga, palang merah, kesenian, dan kegiatan lainnya.

Sebagai contoh peranan komite sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*) sebagai berikut; di dalam perumusan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan seorang kepala sekolah dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah mengikutsertakan komite sekolah dalam perumusan kegiatan ekstrakurikuler, karena komite sekolah biasanya yang lebih paham mengenai kondisi lingkungan sekitar sekolah yang nantinya dapat digunakan untuk mempertimbangkan mengenai program ekstrakurikuler apa yang cocok diberikan kepada siswa. Selain itu dalam hal sebagai badan pendukung (*supporting agency*) keterlibatan komite sekolah lebih condong untuk memperoleh dukungan terutama dalam hal pembiayaan, karena dirasa sekarang ini anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler sangatlah minim

sehingga diperlukan keterlibatan pengurus komite sekolah dalam hal pembiayaan ini. Sebagai contoh di SD N Muntilan 1, untuk menghemat anggaran yang dikeluarkan oleh sekolah disana guru ekstrakurikuler menari dibimbing oleh salah satu anggota komite sekolah yang bersedia menjadi guru tari bagi siswa secara sukarela. Sementara itu sebagai badan pengontrol, komite sekolah di SD Muntilan secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah mengontrol kebijakan dan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta secara tidak rutin ikut memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sedangkan sebagai badan penghubung, komite sekolah di SD Muntilan ikut aktif dalam setiap pertemuan atau rapat dalam membahas terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang mana hasil dari rapat tersebut kemudian diinformasikan kepada orang tua murid melalui rapat dengan orang tua murid, akan tetapi tidak semua anggota komite sekolah aktif dalam rapat yang dilakukan oleh sekolah, beberapa anggota komite sekolah tidak selalu hadir dalam kegiatan rapat yang diadakan oleh komite sekolah.

Sesuai dengan hal tersebut di atas maka tugas dan fungsi Komite Sekolah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler, antara lain :

1. Memberikan informasi mengenai jenis-jenis potensi yang ada di lingkungan (siswa).
2. Memberikan informasi mengenai tenaga dan fasilitas yang profesional untuk peningkatan program sekolah.

3. Serta membantu dan memfasilitasi kerja sama antara sekolah dengan pihak lain.

Salah satu tujuan pembentukan komite sekolah adalah meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini berarti peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya sekadar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah.

Dalam observasi yang peneliti lakukan yang terjadi saat ini masih banyak sekali komite sekolah yang belum mengetahui secara pasti apa saja yang menjadi tugas pokoknya dalam pendidikan, khususnya dalam keterlibatannya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat setelah peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu komite sekolah di SD Negeri Sedayu 1, anggota komite sekolah tersebut kurang paham mengenai tugas dan fungsinya sebagai anggota komite sekolah, khususnya dalam hal penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu penyebabnya adalah kurang adanya sosialisasi dari pihak sekolah dalam menyampaikan tugas dan fungsi yang harus dilakukan oleh anggota komite sekolah. Ia hanya berpartisipasi ketika ada rapat yang diadakan oleh sekolah, itupun sangat minim dalam hal pembahasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Komite sekolah terkesan mengesampingkan kegiatan ekstrakurikuler dibanding kegiatan yang lain. Mereka lebih tertarik dalam hal pembangunan gedung, iuran/sumbangan wali murid, dan kegiatan yang lainnya. Hal ini terlihat dari partisipasi dari komite sekolah itu sendiri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sangat minim.

Kesadaran komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler masih dirasa rendah, terbukti hal ini terlihat di SD N Muntilan yang mana setiap kali diadakan rapat Komite yaitu 3 bulan sekali, tidak selalu anggota komite hadir dalam rapat tersebut. Dari 30 anggota komite sekolah, hanya sekitar 20 orang yang mengikuti rapat, dikarenakan alasan yang bermacam-macam. Selain itu di SD lain keberadaan komite sekolah hanya terlihat ada saat setiap sekolah bersangkutan mendapat bantuan proyek dari pemerintah. Diluar itu, seolah-olah keterwakilan orang tua murid terkesan tidak pernah ada. Padahal komunikasi dua arah antara pihak sekolah dengan orang tua murid sangat penting. Mengingat, tanggungjawab pendidikan bukan hanya jadi beban pemerintah semata, tapi juga seluruh masyarakat. Sebagai lembaga pendukung finansial yang seharusnya memberikan ataupun mencari sumbangan untuk kemajuan sekolah masih belum tampak, hal ini terlihat dari masih banyaknya fasilitas pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dirasa masih sangat minim dan kurang layak.

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas, peneliti berminat untuk meneliti tentang partisipasi komite sekolah terhadap penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui seberapa jauh keterlibatan anggota komite sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan teori ataupun aturan yang berlaku atau ada penyimpangan dalam fungsi dan tugasnya sebagai anggota komite sekolah.

Adapun yang dimaksud partisipasi komite sekolah adalah segala keikutsertaan semua anggota komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan

baik dengan cara diskusi dengan pihak sekolah maupun partisipasi yang lainnya untuk penyelenggaraan ekstrakurikuler tentunya. Peneliti ingin mengetahui perlunya partisipasi dari komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi: peranannya sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta badan penghubung.

B. Identifikasi Masalah

1. Komite sekolah di SD N se-Kecamatan Muntilan kurang berperan dalam kegiatan di sekolah khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Ketidaktahuan peran dan fungsi yang harus dilakukan oleh komite sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kesadaran komite sekolah terhadap manfaat ekstrakurikuler bagi siswa belum sepenuhnya melekat.
4. Partisipasi anggota komite sekolah belum semuanya dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai anggota komite sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, peneliti memberikan batasan, dimana akan dilakukan penelitian mengenai partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD se-Kecamatan Muntilan yang meliputi peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta sebagai badan penghubung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan?
2. Bagaimana partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan?
3. Bagaimana partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan?
4. Bagaimana partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan.
2. Untuk mengetahui partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan.
3. Untuk mengetahui partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan.
4. Untuk mengetahui partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian mengenai “Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan” ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoretis

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang partisipasi komite sekolah dalam dunia pendidikan.
- b. Dapat dijadikan sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan partisipasi komite sekolah di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang partisipasi komite sekolah di sekolah dasar negeri se-kecamatan Muntilan.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan supaya dapat meningkatkan partisipasi anggota komite sekolah, melalui pemahaman pada peran-perannya.
- c. Bagi komite sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi instropeksi agar memperbaiki dan meningkatkan partisipasinya pada sekolah.
- d. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam memberikan dukungan yang tepat bagi pelaksanaan tugas komite sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Soegarda Poerbakawatja (Suryo Subroto, 1998: 75) memaknai partisipasi sebagai “ suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan suatu pelaksanaan dari gejala sesuatu yang berpusat pada kepentingannya dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya”. Sementara itu pengertian partisipasi menurut Sutarto dalam Yulianti (2006) adalah

Turut sertanya seseorang baik secara langsung maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi seseorang yang bersangkutan melaksanakan akan tanggung jawab untuk melaksanakan hal tersebut.

Menurut Suryosubroto (2006: 71) partisipasi adalah “hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Keith Davis dalam Suryosubroto (2006: 71) bahwa partisipasi adalah “keterlibatan mental dan pikiran individu di dalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut”.

Dari berbagai macam definisi mengenai pengertian partisipasi maka dapat peneliti simpulkan partisipasi adalah keikutsertaan atau peran serta seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan. Yulianti (2006) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam partisipasi, yang meliputi tahapan dalam pengambilan

keputusan yang berkaitan perencanaan suatu kegiatan, tahapan dalam pelaksanaan, dan tahapan dalam pemanfaatan. Dalam hal ini partisipasi difokuskan pada keterlibatan komite sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah meliputi keterlibatannya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penentuan program-program ekstrakurikuler yang hendak dilaksanakan di sekolah. Tahapan selanjutnya yang melibatkan komite sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah tahapan pelaksanaan seperti memberikan sumbangan berupa dana, tenaga maupun dukungan lain dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu partisipasi komite sekolah dalam memanfaatkan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, diantaranya prestasi siswa yang dapat membawa nama baik sekolah itu sendiri.

2. Bentuk Partisipasi

Keterlibatan seseorang maupun kelompok dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan sangatlah diperlukan, dan ini akan sedikit banyak membuat jalannya proses pendidikan lebih bisa berjalan dengan lancar. Dukungan dari masyarakat, orang tua, maupun pihak-pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan sangatlah membantu terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri.

Menurut Morrison dalam Soemiarti Patmonodewo (2003: 125) mengemukakan mengenai tiga bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan yaitu: (a) Orientasi pada tugas, (b) Orientasi pada proses, (c) Orientasi pada perkembangan. Sementara itu menurut Bryan dan White dalam Yulianti (2006) bahwa bentuk sumbangan seseorang dalam partisipasinya adalah:

- a. Partisipasi buah pikiran
- b. Partisipasi harta dan uang
- c. Partisipasi tenaga atau gotong-royong
- d. Partisipasi sosial
- e. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan nyata yang konsisten

Sementara itu Koentjaraningrat, (1982) dalam Enco Mulyasa (2004: 170) menggolongkan partisipasi masyarakat ke dalam dua macam yaitu partisipasi kuantitatif dan partisipasi kualitatif. Partisipasi kuantitatif menunjukan pada frekuensi keikutsertaan masyarakat terhadap implementasi kebijakan, sedangkan partisipasi kualitatif menunjuk kepada tingkat dan derajatnya.

Menurut Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 (Suryosubroto, 1998: 85), bentuk partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pendirian dan penyelenggaraan pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah di semua jenjang pendidikan, kecuali pendidikan kedinasan.
- b. Pengadaan dan pemberian tenaga kependidikan.
- c. Pemberian bantuan tenaga ahli.
- d. Pengadaan dana dan pemberian bantuan berupa wakaf, hibah, pinjaman, beasiswa, dan bentuk-bentuk lain yang sejenis.
- e. Pengadaan dan penyelenggaraan program pendidikan yang belum diadakan atau diselenggarakan pemerintah.
- f. Pengadaan dan pemberian bantuan buku pelajaran dan peralatan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- g. Pemberian kesempatan untuk magang dan latihan bekerja kepada anak didik.
- h. Pengadaan dan pemberian bantuan ruangan, gedung, dan tanah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- i. Pemberian pelatihan manajemen bagi penyelenggara pendidikan dan pengembangan pendidikan nasional.
- j. Pemberian bantuan berupa pemikiran dan pertimbangan yang berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan dan atau penyelenggaraan pengembangan pendidikan.
- k. Pemberian bantuan dan pelaksanaan kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan pendidikan.
- l. Pemberian kesempatan untuk berperan dalam program pendidikan dan atau penelitian yang diselenggarakan pemerintah di dalam dan atau di luar negeri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi di sekolah umumnya merupakan sumbangan yang berupa material dan non material. Untuk yang material yaitu bisa berupa harta benda, pangadaan ruang, dan lain-lain. Sedangkan untuk yang non material bisa berupa ide, gagasan, buah pikiran, ketrampilan, saran, dan lain-lain.

3. Tingkatan Partisipasi

Jumrowi dan Subandiyah (1982) dalam Suryosubroto (1998: 81) menjelaskan mengenai berbagai macam bentuk partisipasi jika dilihat dari tingkatannya yaitu:

- a. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Partisipasi dalam proses perencanaan dalam kaitannya dengan program lain.
- c. Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program.

Menurut Pariata Westra dalam Suryosubroto (1998: 81) berpendapat bahwa tingkatan partisipasi masyarakat dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) tingkatan pengertian timbal balik, (b) tingkatan pemberian nasihat, (c) ingkasan yang berkewenangan. Pendapat lain dikemukakan Shaefer (1992) dalam Suryosubroto (1998: 82) tingkatan partisipasi dapat dibagi ke dalam beberapa hal diantaranya:

- a. Sekedar memanfaatkan layanan
- b. Memberikan sumbangan
- c. Kehadiran dalam pertemuan
- d. Konsultasi permasalahan
- e. Keterlibatan dalam penyampaian layanan
- f. Keterlibatan dalam implementasi program
- g. Berperan dalam semua tahap pembuatan rencana

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan partisipasi sangatlah membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan, meskipun demikian belum tentu dalam partisipasi akan terwujud sebagaimana mestinya, banyak faktor yang mempengaruhi ketercapaian tingkat partisipasi seseorang atau masyarakat diantaranya adalah kemauan dan kesempatan untuk melaksanakan semua itu. Diharapkan dengan adanya tingkatan partisipasi dari masyarakat yang baik dapat membantu dalam proses pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan.

B. Hakikat Komite Sekolah

1. Pengertian Komite Sekolah

Komite Sekolah merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan. Badan ini terbentuk karena rendahnya keterlibatan dari masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Komite sekolah merupakan sebuah organisasi yang dimiliki oleh sekolah, menurut Simon (1997) dalam Syafarudin Anzizhan (2006: 21) organisasi ialah pola komunikasi dan hubungan kelompok manusia (membuat dan melaksanakan keputusan, yang mana didalamnya ada sistem peranan yang menyediakan bagi anggota organisasi informasi, tujuan, dan sikap untuk membuat keputusan).

Menurut Sugeng Nurhadi (2008: 41) komite sekolah adalah “badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah”.

Sementara itu menurut Depdiknas (2004: 16) menjelaskan bahwa komite sekolah adalah “lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Nanang Fattah (2004: 155) yang menjelaskan mengenai dewan sekolah adalah:

suatu badan atau lembaga non politis dan non profit, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para *stakeholders* pendidikan di tingkat sekolah, sebagai representasi dari berbagai unsure yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.

Nama komite sekolah menurut Sugeng Nurhadi (2008: 41) hanyalah sebagai nama substansi, “nama badan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan seperti Komite Sekolah, Komite Pendidikan, Komite Pendidikan Luar Sekolah, Dewan Sekolah, Majelis Sekolah, Majelis Madrasah, Komite TK, atau nama lain yang disepakati”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah adalah suatu badan atau organisasi yang dibentuk sebagai wadah dari peran serta masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan pendidikan.

2. Tujuan Komite Sekolah

Dibentuknya Komite Sekolah dimaksudkan agar adanya suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite sekolah yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai

kesepakatan, serta kepercayaan yang dibangun sesuai potensi masyarakat setempat. Adapun tujuan dibentuknya komite sekolah sebagai suatu organisasi masyarakat sekolah (Depdiknas, 2004: 32) adalah sebagai berikut.

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan

Sementara itu menurut Nanang Fattah (2004: 155-156) terdapat 4 hal mengenai tujuan dari dewan sekolah/ komite sekolah yakni:

- a. Mewadahi dan meningkatkan partisipasi para *stakeholders* pendidikan pada tingkat sekolah untuk turut serta merumuskan, menetapkan, melaksanakan, dan memonitoring pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggungjawaban yang terfokus pada kualitas pelayanan peserta didik secara proporsional dan terbuka.
- b. Mewadahi partisipasi para *stakeholders* untuk turut serta dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah secara proporsional.
- c. Mewadahi partisipan baik individu maupun kelompok sukarela (*volountir*), pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli kepada kualitas pendidikan, secara proporsional dan professional selaras dengan kebutuhan sekolah.
- d. Menjembatani dan turut serta memasyarakatkan kebijakan sekolah kepada pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dan kewenangan di tingkat daerah.

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas bisa disimpulkan bahwa tujuan dari dibentuknya komite sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara-cara yang telah diatur serta melibatkan seluruh anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan sehingga tujuan pendidikan

akan mudah tercapai jika terjalin hubungan yang baik antara *stakeholders* pendidikan termasuk melalui komite sekolah ini.

3. Peran dan Fungsi Komite Sekolah

Keberadaan Komite Sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pembentukannya harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi dan otonomi yang ada. Dalam rangka memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, peran yang dijalankan Komite sekolah adalah sebagai berikut (Enco Mulyasa, 2004: 189)

- a. Memberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, serta menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan.
- b. Mendukung (*supporting agency*), kerja sama sekolah dengan masyarakat, baik secara financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Mengontrol (*controlling agency*) kerja sama sekolah dengan masyarakat dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan output.
- d. Mediator antara sekolah, pemerintah (eksekutif), dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD/ legislatif), dengan masyarakat.

Lain halnya dengan pendapat Heru Sukoco (2009: 55) menyebutkan ada 4 peranan komite sekolah yaitu:

- a. Memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah.
- b. Memobilisasi dukungan masyarakat dalam hal anggaran pendidikan
- c. Mengkoordinasikan dukungan masyarakat dalam hal anggaran pendidikan.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan masyarakat dalam hal anggaran pendidikan.

Menurut Depdiknas (2004: 33-34) menjabarkan mengenai fungsi komite sekolah dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan.
- b. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan.
- c. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.
- d. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- e. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.
- f. Melakukan kerjasama dengan masyarakat.
- g. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

Menurut Depdiknas dalam Heru Sukoco (2009: 53) menjelaskan bahwa sesuai dengan peran dan fungsinya Komite sekolah melakukan akuntabilitas sebagai berikut:

- a. Komite sekolah menyampaikan hasil kajian pelaksanaan program sekolah kepada *stakeholders* secara periodic, baik yang berupa keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran program sekolah.
- b. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban bantuan masyarakat baik berupa materi (dana, barang tak bergerak maupun barang bergerak), maupun non materi (tenaga, pikiran) kepada masyarakat dan pemerintahan setempat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi Komite sekolah dalam pendidikan mereka harus mampu melaksanakan berbagai macam bentuk partisipasi atau kinerja yang telah diberikan supaya dapat menyentuh aspek pendidikan daam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

4. Tugas Komite Sekolah

Dalam keterlibatannya di dunia pendidikan anggota Komite sekolah mempunyai tugas yang harus dilaksanakan sebagai peran sertanya di dalam pengelolaan pendidikan, berikut tugas dari Komite sekolah; (Suryosubroto, 2002: 111)

- a. Menentukan kebijakan dan melakukan pengangkatan (recruitmen) guru dan kepala sekolah.
- b. Menentukan bentuk ikatan kerja dengan guru dan kepala sekolah (kontrak atau tetap). Dalam hal sekolah negeri usulan pengangkatannya disampaikan kepada dewan sekolah.
- c. Melakukan evaluasi dan audit kinerja guru dan kepala sekolah.
- d. Menentukan kriteria dan pelaksanaan pemilihan murid.
- e. Menentukan anggaran (*budget*) sekolah, dengan rincian penggunaannya.
- f. Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap anggaran.
- g. Melakukan pencarian mobilisasi dana, baik dari pemerintah (yang diajukan ke dewan sekolah) maupun dana dari masyarakat.
- h. Menentukan segala kebijakan yang berkaitan dengan jalannya persekolahan.

Sementara itu Nanang Fattah (2004: 161-162) menjelaskan ada beberapa tugas pokok dewan sekolah/ komite sekolah itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan rapat-rapat dewan sesuai program yang ditetapkan.
- b. Bersama-sama sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi.
- c. Bersama-sama sekolah menyusun standar pelayanan pembelajaran di sekolah.
- d. Bersama-sama sekolah menyusun rencana strategis pengembangan sekolah.
- e. Bersama-sama sekolah menyusun dan menetapkan rencana program sekolah tahunan termasuk RAPBS.
- f. Membahas dan turut menetapkan pemberian tambahan kesejahteraan berupa honorarium yang diperoleh dari masyarakat kepada kepala sekolah, tenaga guru, dan tenaga administrasi sekolah.
- g. Bersama-sama sekolah mengembangkan potensi kearah prestasi unggulan, baik yang bersifat akademis (nilai tes harian, cawu/ tahunan, dan NEM), maupun yang bersifat non akademis (keagamaan, olahraga, seni dan atau ketrampilan yang ada ditempat sekolah pertanian, kerajinan tangan dengan teknologi sederhana).
- h. Menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat untuk meningkatkan pelayanan sekolah.
- i. Mengelola kontribusi masyarakat berupa uang yang diberikan kepada sekolah.
- j. Mengelola kontribusi masyarakat yang berupa non material (tenaga/pikiran) diberikan kepada sekolah.
- k. Mengevaluasi program sekolah secara professional sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah meliputi pengawasan penggunaan sarana

prasarana sekolah, pengawasan keuangan secara berkala dan berkesinambungan.

- l. Mengidentifikasi berbagai permasalahan dan memecahkan bersama-sama dengan pihak sekolah.
- m. Memberikan respons terhadap kurikulum yang dikembangkan secara standar nasional maupun lokal.
- n. Memberikan motivasi, penghargaan (baik berupa materi maupun non material) kepada tenaga kependidikan atau kepada seseorang yang berjasa kepada sekolah secara profesional sesuai dengan kaidah profesional guru atau tenaga administrasi sekolah.
- o. Memberikan otonomi profesional kepada guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya sesuai kaidah dan kompetensi guru.
- p. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan proses dan hasil pendidikan.
- q. Memantau kualitas proses pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah.
- r. Mengkaji laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program yang dikonsultasikan oleh kepala sekolah.
- s. Menyampaikan usul atau rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Komite sekolah adalah humasnya sekolahan yang mempunyai tugas pokok

atau beban kerja dalam lembaga yaitu (Suryosubroto, 2004: 157) :

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
- b. Menyebarkan informasi dan gagasan-gagasan agar diketahui maksud dan tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak di luar organisasi.
- c. Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
- d. Membantu pemimpin dalam mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu, dengan demikian pemimpin selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang terbaru.
- e. Membantu pemimpin dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan terhadap masyarakat (*public service*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan *policy* atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa sebagai anggota komite sekolah mempunyai tugas untuk memajukan kualitas mutu pendidikan diantaranya dengan cara ikut aktif dalam kegiatan pengelolaan pendidikan di sekolah seperti: menentukan kebijakan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi, dan lain-lain.

5. Keanggotaan Komite Sekolah

Keanggotaan Komite Sekolah berasal dari unsur-unsur yang ada dalam masyarakat. Di samping itu unsur dewan guru, yayasan/lembaga penyelenggara pendidikan, Badan Pertimbangan Desa dapat pula dilibatkan sebagai anggota. Menurut Agus Rahardjo dalam Suryosubroto (2002: 143) tentang keanggotaan Komite sekolah dari unsur masyarakat dapat berasal dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Sebagian besar anggota terdiri dari orang tua murid.
- b. Sebagian tokoh masyarakat di sekitar sekolah.
- c. Representasi dari yayasan (dalam hal sekolah swasta)
- d. Representasi guru.
- e. Representasi dari murid (dalam hal sekolah sudah memiliki murid diatas 16 tahun)

Lain halnya menurut Depdiknas (2004: 26) menjelaskan bahwa kepengurusan dan keanggotaan Komite sekolah berasal dari elemen masyarakat sebagai berikut:

- a. Perwakilan orang tua/ wali peserta didik
- b. Tokoh masyarakat
- c. Anggota masyarakat yang mempunyai perhatian
- d. Pejabat pemerintah setempat
- e. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
- f. Pakar pendidikan yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan
- g. Organisasi profesi tenaga kependidikan
- h. Perwakilan siswa dan atau

- i. Perwakilan alumni untuk KS dan perwakilan komite sekolah yang disepakati

Pendapat lain menurut Nanang Fattah (2004: 163) mengklafikasikan keanggotaan dewan sekolah/ komite sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Perwakilan orang tua siswa berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis.
- b. Perwakilan siswa bagi tingkat SMP/SMU/SMK yang dipilih berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis.
- c. Tokoh masyarakat yang disepakati (ulama, budayawan, pemuka adat)
- d. Pejabat pemerintah setempat (RT, RW, RK, Kepala Dusun, Lurah, Kepolisian, Depnaker, Kadin, dan instansi lain)
- e. Dunia usaha (pabrik, pengusaha jasa, asosiasi)
- f. Pejabat pengendalian pendidikan (dinas pendidikan)
- g. Perwakilan forum alumni SD/ SMP/ SMU/ SMK yang telah dewasa dan mandiri.

Anggota Komite Sekolah yang berasal dari unsur dewan guru, yayasan/ lembaga penyelenggara pendidikan, Badan Pertimbangan Desa sebanyak-banyaknya berjumlah tiga orang. Jumlah anggota Komite Sekolah sekurang-kurangnya 9 (sembilan) orang dan jumlahnya harus gasal Depdiknas (2004: 18).

Pembentukan komite sekolah harus dilakukan secara terbuka atau transparan, artinya pembentukan komite sekolah ini harus dilaksanakan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat secara luas, sehingga tidak terjadi kecurigaan dan kecemburuan sosial antar masyarakat dengan sekolah.

6. Indikator Kinerja Komite Sekolah

a. Komite Sekolah Sebagai Badan Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Berikut akan dipaparkan mengenai indikator kinerja Komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan (*Advisory Agency*) :

Tabel 1. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Fungsi Manajemen Pendidikan	Indikator Kinerja
1. Perencanaan Sekolah	a. Identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat b. Memberikan masukan untuk penyusunan RAPBS c. Menyelenggarakan rapat RAPBS (sekolah, masyarakat, orang tua siswa, masyarakat) d. Memberikan pertimbangan perubahan RAPBS e. Ikut mengesahkan RAPBS bersama kepala sekolah
2. Pelaksanaan program a. Kurikulum b. KBM c. Penilaian	a. Memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah b. Memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada para guru c. Memberikan pertimbangan penilaian terhadap pembelajaran kepada guru
3. Pengelolaan sumber Daya Pendidikan a. SDM b. S/P c. Anggaran	a. Identifikasi potensi sumber daya pendidikan dalam masyarakat. b. Memberikan pertimbangan tentang tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah. c. Memberikan pertimbangan tentang sarana-prasarana yang dapat diperbantukan di sekolah d. Memberikan pertimbangan anggaran yang dapat dimanfaatkan di sekolah

Sumber: Sugeng Nurhadi, 2008: 82

b. Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*)

Berikut akan dipaparkan mengenai indikator kinerja Komite sekolah dalam perannya sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*):

Tabel 2. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*)

Fungsi Manajemen Pendidikan	Indikator Kinerja
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none">a. Memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolahb. Mobilisasi guru sukarelawan untuk menanggulangi kekurangan guru di sekolahc. Mobilisasi tenaga kependidikan non guru untuk mengisi kekosongan guru di sekolah
Pengelolaan Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">a. Memantau kondisi sarana prasarana di sekolahb. Mobilisasi bantuan sarana prasarana sekolahc. Mengkoordinasikan dukungan sarana prasarana sekolahd. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan sarana prasarana sekolah
Pengelolaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none">a. Memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolahb. Memobilisasi dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolahc. Mengkoordinasikan dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolahd. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah

Sumber: Sugeng Nurhadi, 2008: 82

c. Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol (*Controlling Agency*)

Berikut ini akan dipaparkan mengenai indikator kinerja Komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol (*Controlling Agency*) :

Tabel 3. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pengontrol (*Controlling Agency*)

Fungsi Manajemen Pendidikan	Indikator Kinerja
Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	<ul style="list-style-type: none">a. Mengontrol proses pengambilan keputusan di sekolahb. Mengontrol kualitas kebijakan di sekolahc. Mengontrol proses perencanaan pendidikan di sekolahd. Pengontrolan terhadap kualitas perencanaan sekolahe. Pengontrolan terhadap kualitas prodrum sekolah
Memantau pelaksanaan program sekolah	<ul style="list-style-type: none">a. Memantau organisasi sekolahb. Memantau penjadwalan program sekolahc. Memantau alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolahd. Memantau sumber daya pelaksanaan program sekolahe. Memantau partisipasi <i>stake holder</i> pendidikan dalam pelaksanaan program sekolah
Memantau out put Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">a. Memantau hasil ujian akhirb. Memantau angka partisipasi sekolahc. Memantau angka mengulang sekolahd. Memantau angka bertahan sekolah

Sumber: Sugeng Nurhadi, 2008: 83

d. Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung

Berikut ini akan dipaparkan mengenai indikator kinerja Komite sekolah dalam perannya sebagai badan penghubung.

Tabel 4. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Penghubung

Fungsi Manajemen Pendidikan	Indikator Kinerja
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">a. Menjadi penghubung antar Komite sekolah dengan masyarakat, Komite sekolah dengan sekolah, dan Komite sekolah dengan dewan pendidikanb. Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikanc. Membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepala sekolah
Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none">a. Mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakatb. Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolahc. Menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolahd. Mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap sekolah
Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">a. Mengidentifikasi kondisi sumber daya di sekolahb. Mengidentifikasi sumber daya-sumber daya masyarakatc. Memobilisasi bantuan masyarakat untuk pendidikan di sekolahd. Mengkoordinasikan bantuan masyarakat

Sumber: Sugeng Nurhadi, 2008: 83

C. Hakikat Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Salah satu wadah untuk mengembangkan bakat maupun minat siswa terhadap berbagai macam kegiatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah

Menurut Anifral Hendri dalam Trihadi (2008) menjelaskan mengenai ekstrakurikuler adalah

kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Pendapat di atas dipertegas oleh Suryosubroto (2002: 5), bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan “kegiatan yang alokasi waktunya tidak tercantum dalam susunan program, dan berfungsi memperluas kemampuan siswa”. Sementara itu Yudha M. Saputra (1998: 6) menjelaskan mengenai kegiatan ekstrakurikuler adalah “kegiatan di luar pelajaran ekolah biasa, yang dilakukan disekolah atau luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya”.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus

diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah, atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan dan fungsi bagi peserta didik yang mengikutinya, banyak manfaat yang bisa diambil dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Menurut William dalam Yudha M. Saputra (1998: 16) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah “memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa program yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut, (Yudha M. Saputra: 1998, 23-29):

- a. Pengembangan minat dan bakat
- b. Kegiatan rekreasi dan waktu luang
- c. Keagamaan
- d. Politik dan sosial
- e. Pusat belajar
- f. Ekonomi
- g. Budaya
- h. Informal dan kegiatan yang tidak diorganisasikan
- i. Olahraga

Sementara itu dalam kaitannya dengan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Hendri dalam (Trihadi, 2008) yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran diluar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- a. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya
- b. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas
- c. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri
- d. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan
- e. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil
- f. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan nonverbal. Desi Widia Sari (2011)

Dari uraian diatas diatas mengenai tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpulkan bahwa hakekatnya tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada pembentukan manusia seutuhnya lewat jalur pendidikan, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan bakat dan potensinya supaya dapat berguna dimasa yang akan datang.

3. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Muhaimin (2008: 242-244) bentuk kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Konseling
- b. Kelompok Ilmiah Anak
- c. Bulan Sabit
- d. Pramuka
- e. Seni Bela Diri
- f. Seni Baca Alquran
- g. Seni Musik
- h. Drum Band
- i. Pecinta Alam
- j. Olimpiade Training Center
- k. Pendidikan Kesehatan Sekolah
- l. Olahraga

Menurut Anifral Hendri dalam Trihadi (2008) mengemukakan pendapat umumnya mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk yaitu:

- a. Krida, meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan (LDKS), palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya ilmiah, meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. Latihan/lomba keberkatan/ prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya, dan pameran/bazaar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan, HAM, keagamaan, seni budaya.
- e. Olahraga yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut misalnya: baset, karate, taekwondo, silat, softball, dan lain sebagainya.

Pendapat lain menurut Yudha M. Saputra (1998: 63-79) menjelaskan mengenai isi program ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD meliputi:

- a. Kepramukaan
- b. UKS
- c. Olahraga
- d. Palang merah
- e. Kesenian
- f. Kegiatan lainnya

Dari pendapat diatas mengenai isi program kegiatan ekstrakurikuler bisa diartikan bahwa kegiatan yang selama ini diberikan kepada siswa merupakan, jenis kegiatan yang bisa diikuti oleh semua siswa yang berminat maupun mempunyai bakat dibidangnya tidak ada kegiatan yang merugikan, atau berdampak negatif kepada siswa, semua jenis kegiatan bisa diterima akal sehat.

D. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai partisipasi atau peran komite sekolah telah banyak dilakukan, berikut diantaranya hasil penelitian mengenai komite sekolah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Keefektifan Peran Dewan Sekolah di SMA Negeri 1 Bantul dan SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian Muhammad Zaenudin (2010) mengemukakan bahwa keefektifan peran dewan sekolah (1) sebagai badan pertimbangan menurut guru SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Kretek, cukup efektif. Sementara itu menurut orang tua siswa SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Kretek, cukup efektif. (2) Sebagai badan pendukung menurut guru SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Kretek, efektif sekali. Sementara itu menurut orang tua siswa SMA N 1 Bantul, efektif dan menurut orang tua siswa SMA N 1 Kretek, cukup efektif. (3) Sebagai badan pengontrol menurut guru SMA N 1 Bantul, efektif sekali sedangkan menurut guru SMA N 1 Kretek, efektif. Sementara itu menurut orang tua siswa SMA N 1

Bantul dan SMA N 1 Kretek, efektif. (4) Sebagai badan penghubung menurut guru SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Kretek, efektif sekali. Sementara itu menurut orang tua siswa SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Kretek, efektif sekali.

2. Keefektifan Dewan Sekolah dan Peranannya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian Haryanto (2010) menyebutkan bahwa peran dewan sekolah (1) sebagai badan pertimbangan sudah efektif dengan memberikan masukan pada penyusunan dan pengesahan RAPBS, memberikan masukan proses pengelolaan pendidikan dan pengelolaan sarana-prasarana dan anggaran yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan. (2) Sebagai badan pendukung sudah efektif dengan keberhasilannya memobilisasi, mengelola, dan mengevaluasi sarana-prasarana demi berlangsungnya proses pembelajaran bagi peningkatan mutu pendidikan. (3) Sebagai badan pengontrol sudah cukup efektif ikut mengontrol proses perencanaan program, memantau pelaksanaan program serta, memantau output pendidikan. (4) Sebagai badan penghubung sudah efektif dengan keberhasilannya sebagai mediator sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat sehingga terjalin kerjasama yang baik antara para *stakeholder* pendidikan.

3. Peran Serta Komite Sekolah dalam Pengembangan Mutu Sekolah di SMP Negeri 2 Rawalo Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian Sugeng Nurhadi (2008) mengemukakan bahwa (1) sebagai badan pertimbangan komite sekolah di SMP N 2 Rawalo belum dilakukan dengan optimal. (2) Sebagai badan pendukung dalam meningkatkan mutu sekolah

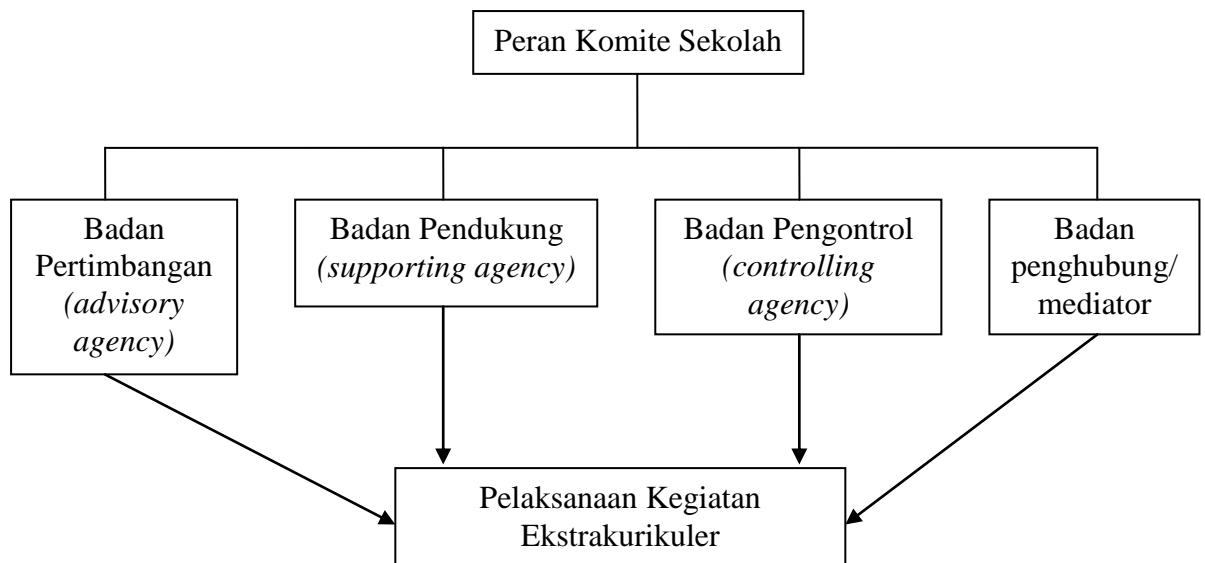
dilakukan dengan cara membantu memenuhi kebutuhan sekolah dengan memberikan dana maupun keterlibatannya dalam menetapkan program sekolah.

(3) Sebagai badan pengontrol dilakukan dengan cara memantau perkembangan sekolah melalui kegiatan rapat-rapat maupun secara informal dengan menggali informasi dari para guru. (4) Sebagai badan penghubung dilakukan dengan cara mensosialisasikan kebijakan sekolah kepada orang tua siswa dalam rapat komite sekolah.

E. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Salah satu yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah Komite sekolah. Komite sekolah mempunyai peranan yaitu sebagai badan pertimbangan, sebagai badan pendukung, sebagai badan pengontrol, dan sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya maka kerangka berfikir dalam penelitian ini akan dipaparkan pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan diatas maka penelitian ini akan mengungkap mengenai partisipasi Komite sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi tersebut terwujud dalam peranan Komite sekolah, yang meliputi peranan sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta sebagai badan penghubung atau mediator.

Dari teori-teori yang telah dipaparkan diatas maka peneliti mempunyai kerangka berfikir yaitu, jika partisipasi Komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se Kecamatan Muntilan tinggi maka program ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan baik dan manfaat yang dapat diambil oleh siswa akan terasa lengkap, baik itu dari segi prestasi maupun sikap siswa itu sendiri.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang peneliti yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan kuantitatif menyiratkan sejauh mana sesuatu terjadi ataupun tidak terjadi dalam hal jumlah, nomor, frekuensi, dan lain-lain (Jan Jonker, 2011: 59). Dalam penelitian kuantitatif peneliti menguji teori dengan menggunakan model konseptual. Pendapat ini dipertegas menurut Sugiyono (2009: 7) bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisisnya menggunakan statistik.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian diskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendiskripsikan partisipasi komite sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler. Lebih tepatnya bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang variabel gejala/keadaan, informasi dan keterangan menggunakan analisis data secara numerik. Suharsimi Arikunto (2005: 234) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Lebih lanjut Sugiyono (2009: 207-208) menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan penelitiannya dengan menceritakan data yang diperoleh selama penelitian dalam bentuk angka-angka dan kemudian dilakukan analisis dengan metode statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 28 Agustus 2012 sampai dengan 15 September 2012. Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar se-Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dari mana data penelitian diperoleh. Untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukan sumber data atau informan yang tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan, selain itu data atau informasi yang didapatkan haruslah dapat dipertanggungjawabkan oleh informan. Penelitian ini dikenakan pada seluruh subjek penelitian atau yang disebut dengan populasi (Suharsimi Arikunto, 2005: 108). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan Kepala Sekolah dan ketua Komite Sekolah di SDN se-Kecamatan Muntilan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah SDN se-Kecamatan Muntilan

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Ketua Komite Sekolah
1	SDN Muntilan	1	1
2	SDN Muntilan 3	1	1
3	SDN Keji 2	1	1
4	SDN Gondosuli 1	1	1
5	SDN Gondosuli 2	1	1
6	SDN Gunungpring 4	1	1
7	SDN Tamanagung 1	1	1
8	SDN Sedayu 1	1	1
9	SDN Tamanagung 2	1	1
10	SDN Tamanagung 3	1	1
11	SDN Sedayu 2	1	1
12	SDN Tamanagung 4	1	1
13	SDN Sedayu 4	1	1
14	SDN Gunungpring 1	1	1
15	SDN Adikarto 2	1	1
16	SDN Gunungpring 2	1	1
17	SDN Pucungrejo 1	1	1
18	SDN Gunungpring 3	1	1
19	SDN Ngawen	1	1
20	SDN Sriwedari	1	1
21	SDN Tanjung	1	1
22	SDN Congkrang 2	1	1
23	SDN Keji 1	1	1
24	SDN Menayu 1	1	1
25	SDN Menayu 2	1	1
26	SDN Adikarto 1	1	1
27	SDN Sokorini 1	1	1
28	SDN Sokorini 2	1	1
29	SDN Pucungrejo 2	1	1
30	SDN Congkrang 1	1	1
Jumlah		30	30

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dalam penelitian ini subjek penelitiannya berjumlah 30 Kepala Sekolah dan 30 Komite Sekolah yang berada di SDN se-Kecamatan Muntilan. Dipilih kepala sekolah sebagai subyek penelitian karena kepala sekolah yang mempunyai wewenang dan wawasan

lebih terhadap sekolah. Sebagai kepala sekolah menurut Adair (1985) dalam Syafarudin Anzizhan (2006: 38) ada tiga peranan utama manajer, yaitu:

- a. Peranan interpersonal-tindakan sebagai figure, memberikan kepemimpinan dan penghubung.
- b. Peranan informasional-memonitor, menyebarkan informasi dan juru bicara.
- c. Peranan desisional-kewirausahaan, menangani kekacauan alokasi sumber daya, dan melakukan negosiasi.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian kita harus terlebih dahulu menentukan variable apa yang akan kita gunakan, dalam penelitian ini variabelnya adalah Partisipasi komite sekolah, sedangkan sub variabelnya meliputi peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan, peran komite sekolah sebagai badan pendukung, peran komite sekolah sebagai badan pengontrol, serta peran komite sekolah sebagai badan penghubung. Dalam penelitian ini akan dilihat partisipasi yang diberikan oleh komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, sesuai tidak dengan peranannya yang harus dijalankan menurut teori yang ada.

2. Definisi Operasional

Partisipasi komite sekolah merupakan suatu keikutsertaan komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan di sekolah. Sebagai komite sekolah mereka harus menyumbangkan tenaga, pikiran, ide, dana dan lain-lain untuk kemajuan sekolah. Dalam hal ini, komite sekolah dibagi menjadi 4 peranan yang harus dijalankan sebagai anggota komite sekolah diantaranya:

- a. Peran sebagai badan pertimbangan yaitu meliputi mengidentifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat, memberi masukan terhadap proses pengelolaan, memberi masukan terhadap proses pembelajaran di sekolah, dan lain-lain.
- b. Peran sebagai badan pendukung yaitu meliputi memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah, memantau kondisi sarana prasarana di sekolah, mengkoordinasikan dukungan sarana prasarana sekolah, memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah, dan lain-lain.
- c. Peran sebagai badan pengontrol yaitu meliputi mengontrol proses pengambilan keputusan di sekolah, memantau alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah, mengontrol proses perencanaan pendidikan di sekolah, dan lain-lain.
- d. Peran sebagai badan penghubung yaitu meliputi menjadi penghubung antar komite sekolah dengan masyarakat, komite sekolah dengan sekolah, dan komite sekolah dengan dewan pendidikan, mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat, menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 137) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) mengemukakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya penggunaan tes, penggunaan

angket/kuesioner, penggunaan metode interview/wawancara, penggunaan metode observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan 3 teknik, yaitu kuesioner (angket), wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 142). Terdapat tiga jenis angket yaitu angket terbuka, angket tertutup, serta angket campuran. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, sedangkan angket campuran adalah gabungan dari angket terbuka dan tertutup (Suharsimi Arikunto, 2005: 102–103). Untuk itu, angket yang digunakan adalah angket campuran yaitu dengan angket terbuka dan angket tertutup. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini yaitu angket dengan skala *Likert*, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Jawaban

Jawaban		Skor
S	Selalu	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak Pernah	1

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2009: 194). Lebih lanjut dikemukakan bahwa dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menyaring informasi yang diceritakan oleh responden, dan informasi yang sesuai dengan kajian yang diteliti, akan dianalisis sesuai bagiannya untuk melengkapi hasil penelitian yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi atau data dari responden. Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mencermati dokumen di sekolah yang melibatkan anggota komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler berupa kepengurusan komite sekolah, jenis kegiatan ekstrakurikuler dan anggarannya, daftar hadir komite dalam pertemuan atau rapat, notulen rapat dan bentuk lain yang terkait dengan partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen yang Digunakan

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sugiyono (2009: 102). Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti, dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket, pedoman dokumentasi.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan yang dapat dilihat pada lampiran kisi-kisi instrumen penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009: 121) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Lebih lanjut Jogiyanto (2008: 169) mengemukakan bahwa validitas menunjukkan suatu pengujian benar-benar apa yang seharusnya diukur.

Sugiyono (2009: 125-129) terdapat 3 pengujian validitas diantaranya adalah validitas konstruksi (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representatif) dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri pelaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Syaifuddin Azwar, 2006: 52). Penentuan alat ukur validitas ini didasarkan pada penilaian para ahli di bidang pokok bahasan yang akan diteliti. Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

Dalam penelitian ini menggunakan tipe angket dengan skor bertingkat. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli selanjutnya angket dengan skor bertingkat akan diujicobakan kepada 15 ketua komite sekolah dan kepala sekolah dari masing-masing SD, dan dianalisis dengan menggunakan metode formula korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006: 170) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

n = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 30 butir pernyataan. Untuk mencari nilai r agar lebih praktis menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% dan N adalah jumlah responden. Pengujian suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan r tabel. Jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel, maka butir soal yang bersangkutan dikatakan tidak valid. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen dengan menggunakan 15 responden, dengan signifikan 5% yaitu r tabel = 0,514. Pengujian suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,514. Jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0,514, maka butir soal yang bersangkutan dikatakan tidak valid. Dari uji validitas yang telah dilakukan diperoleh seluruh butir pernyataan yang terdiri dari 30 butir dinyatakan valid, karena koefisien korelasi dari 30 butir soal tersebut lebih besar dari $r = 0,514$. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran Hasil Uji Validitas.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009: 181) koefisien reliabilitas adalah koefisien yang mengukur tingginya reliabilitas suatu alat ukur, sedangkan untuk menghitung koefisien reliabilitas ada beberapa pendekatan diantaranya adalah : tes-tes ulang

(*test-retest*), bentuk pararel (*pararel-form*), separuh-dipecah (*spilt half*). Nunnally dalam Jogiyanto (2008: 141) mengungkapkan bahwa di tahapan-tahapan awal dari riset, nilai reliabilitas 0,50 sampai dengan 0,60 dianggap cukup, dan untuk riset dasar 0,80 lebih sering dianggap terlalu tinggi, umunya skor reliabilitas yang diterima berkisar antara 0,70 sampai dengan 0,80, untuk itu uji reliabilitas instrument untuk angket partisipasi Komite sekolah digunakan rumus *Alpha dari Cronbach's*. Dipilih rumus ini karena alternatif menggunakan skala bertingkat.

Batasan skor koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*:

0,70 – 0,80 = tinggi

0,50 – 0,60 = cukup

<0,50 = rendah

(Jogiyanto, 2008: 142)

Rumus *cronbach' alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil perhitungan tersebut dinyatakan dalam koefisien reliabilitas terentang dari 0 hingga 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas alat ukur semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen penelitian. Menurut Syaifuddin Azwar (2006: 117) koefisien reliabilitas dianggap memuaskan adalah koefisien

yang mencapai angka minimal 0,900. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 program *reability analysis* menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi Alpha (r^{11}) adalah 0,978, sehingga dapat dikemukakan bahwa instrumen sudah reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009: 147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif persentase.

Rumus yang digunakan adalah dari Tulus Winarsunu (2002: 22) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu

N = frekuensi total atau keseluruhan jumlah subjek

selanjutnya hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase tersebut dijelaskan dengan skor persentase sebagai berikut :

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 4 jawaban, sehingga:

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

2. Menentukan rentang data

Yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$\text{Rentang data} = 100\% - 25\% = 75\%$$

3. Menentukan panjang interval

$$\text{Range (panjang kelas interval)} = 75\% : 4 = 18,75 \text{ dibulatkan } 19$$

4. Mengelompokkan interval nilai

Tabel 7. Interval Nilai Angket *Likert*

Kriteria	Persentase
Sangat Tinggi	82% s.d 100%
Tinggi	63% s.d 81%
Cukup Tinggi	44% s.d 62%
Rendah	25% s.d 43%

5. Untuk data yang berasal dari studi dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur akan diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis dan diberikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang mana akan mendeskripsikan mengenai partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan, dan penyajian datanya melalui perhitungan persentase pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran komite sekola, yang meliputi sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta sebagai badan penghubung.

Penelitian ini berlokasi di SDN se-Kecamatan Muntilan, yang berjumlah 30 sekolah, dan waktu penelitian diselenggarakan pada tanggal 28 September sampai dengan tanggal 15 Oktober 2012. Berikut ini adalah daftar nama sekolah dasar negeri beserta alamat lokasinya yang dijadikan sebagai tempat penelitian diantaranya:

Tabel 8. Daftar Nama Sekolah Dasar se-Kecamatan Muntilan

No	Kode Subrayon	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	07	SD NEGERI MUNTILAN	JALAN PEMUDA NO 98 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
2	07	SD NEGERI 3 MUNTILAN	TLATAR MUNTILAN MUNTILAN
3	07	SD NEGERI 1 GONDOSULI MUNTILAN	CARIKAN GONDOSULI MUNTILAN
4	07	SD NEGERI 2 GONDOSULI	JALAN WATUSARI GONDOSULI MUNTILAN
5	07	SD NEGERI 1 TAMANAGUNG	KETARON TAMANAGUNG MUNTILAN
6	07	SD NEGERI 2 TAMANAGUNG	NGLAWISAN TAMANAGUNG MUNTILAN
7	07	SD NEGERI 3 TAMANAGUNG	JALAN TENTARA PELAJAR 47 TAMANAGUNG MUNTILAN
8	07	SD NEGERI 4 TAMANAGUNG	TEJOWARNO TAMANAGUNG MUNTILAN
9	07	SD NEGERI 1 SEDAYU	PATOSAN SEDAYU MUNTILAN
10	07	SD NEGERI 2 SEDAYU	JALAN YASMUDI NO 10 MUNTILAN
11	07	SD NEGERI 4 SEDAYU	JL. TALUN Km 2 SEDAYU, MUNTILAN
12	07	SD NEGERI 1 GUNUNGPRING	WONOSARI GUNUNGPRING MUNTILAN
13	07	SD NEGERI 2 GUNUNGPRING	GUNUNGPRING MUNTILAN
14	07	SD NEGERI 3 GUNUNGPRING	NGADISALAM GUNUNGPRING MUNTILAN
15	07	SD NEGERI 4 GUNUNGPRING	DUKUHAN GUNUNGPRING MUNTILAN
16	07	SD NEGERI NGAWEN	NGANTEN NGAWEN MUNTILAN
17	07	SD NEGERI 1 SRIWEDARI	JALAN CANDI NGAWEN NO. 07 SRIWEDARI MUNTILAN KABUP
18	07	SD NEGERI TANJUNG	TANJUNG MUNTILAN MAGELANG
19	07	SD NEGERI 1 KEJI	JOMBORAN KEJI MUNTILAN
20	07	SD NEGERI 2 KEJI	JL. M YUSUP KEJI MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
21	07	SD NEGERI 1 MENAYU	MENAYU MUNTILAN
22	07	SD NEGERI 2 MENAYU	SOROGENEN MENAYU MUNTILAN
23	07	SD NEGERI 1 ADIKARTO MUNTILAN	BUNGASARI ADIKARTO
24	07	SD NEGERI 2 ADIKARTO MUNTILAN	KALANGAN ADIKARTO MUNTILAN
25	07	SD NEGERI 1 SOKORINI MUNTILAN	SOKORINI MUNTILAN
26	07	SD NEGERI 2 SOKORINI MUNTILAN	SEMAWE SOKORINI MUNTILAN
27	07	SD NEGERI 1 PUCUNGREJO	SEMALI PUCUNGREJO MUNTILAN
28	07	SD NEGERI 2 PUCUNGREJO	JETIS PUCUNGREJO MUNTILAN
29	07	SD NEGERI CONGKRANG 1	Jl. LETTU SUGIARNO KM 4 CONGKRANG MUNTILAN
30	07	SD NEGERI 2 CONGKRANG	CONGKRANG MUNTILAN

Di SDN se-Kecamatan Muntilan mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya akan tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Jenis Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan

No	Jenis Ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	Sepak Bola
3	Menari
4	Pencak Silat
5	Karawitan
6	Seni Pahat
7	Qiro'ah
8	Rebana

Dari semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN se-Kecamatan Muntilan, kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa adalah ekstrakurikuler Pramuka, semua sekolah mewajibkan siswa-siswanya mengikuti kegiatan Pramuka sesuai jadwal masing-masing yang telah ditentukan oleh sekolah.

Sementara itu subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah SDN dan ketua komite sekolah yang berada di Kecamatan Muntilan. Dari 30 SDN yang ada di Kecamatan Muntilan, terdapat 11 kepala sekolah yang merangkap jabatannya sebagai kepala sekolah di SD yang lainnya, diantaranya adalah kepala sekolah SDN Muntilan 3 dengan SDN Keji 2, SDN Gondosuli 4 dengan SDN Gunungpring 4, SDN Tamanagung 1 dengan SDN Sedayu 1, SDN Tamanagung 3 dengan SDN Sedayu 2, SDN Tamanagung 4 dengan SDN Congkrang 1, SDN Gunungpring 1 dengan SDN Adikarto 2, SDN Gunungpring 2 dengan SDN Pucungrejo 1, SDN Gunungpring 3 dengan SDN Ngawen, SDN Tanjung dengan SDN Congkrang 2, SDN Menayu 1 dengan SDN Menayu 2,

serta SDN Sokorini 1 dengan SDN Sokorini 2. Berikut akan disajikan keadaan kepala sekolah SDN se-Kecamatan Muntilan.

Tabel 10. Keadaan Kepala SDN se-Kecamatan Muntilan

No	Nama Kepala Sekolah (Inisial)	Sekolah yang diampu	Pend. Akhir	Golongan Jabatan	Keterangan Sertifikasi
1	AJ	SDN Muntilan	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
2	AGS	SDN Muntilan 3	S2	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
3	AGS	SDN Keji 2	S2	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
4	MTY	SDN Gondosuli 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
5	NWD	SDN Gondosuli 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
6	NWD	SDN Gunungpring 4	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
7	MTN	SDN Tamanagung 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
8	MTN	SDN Sedayu 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
9	MLF	SDN Tamanagung 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
10	SLTY	SDN Tamanagung 3	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
11	SLTY	SDN Sedayu 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
12	ISY	SDN Tamanagung 4	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
13	ISY	SDN Congkrang 1	S1		Sudah Sertifikasi
14	STN	SDN Sedayu 4	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
15	MDN	SDN Gunungpring 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
16	MDN	SDN Adikarto 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
17	SGT	SDN Gunungpring 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
18	SGT	SDN Pucungrejo 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
19	LTR	SDN Gunungpring 3	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
20	LTR	SDN Ngawen	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
21	KYN	SDN Sriwedari	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
22	HSY	SDN Tanjung	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
23	HSY	SDN Congkrang 2	S1		Sudah Sertifikasi
24	JNT	SDN Keji 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
25	SWN	SDN Menayu 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
26	SWN	SDN Menayu 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
27	SRM	SDN Adikarto 1	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
28	SPD	SDN Sokorini 1	S2	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
29	SPD	SDN Sokorini 2	S2	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi
30	SWT	SDN Pucungrejo 2	S1	Pembina IV/a	Sudah Sertifikasi

Berdasarkan pada tabel 10 di atas diketahui bahwa semua Kepala SDN di Kecamatan Muntilan memiliki sertifikat sebagai pendidik dan golongan jabatannya adalah pembina IV/a, serta 90 % kepala sekolah memiliki pendidikan akhir sarjana (S1), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepala SDN se-Kecamatan Muntilan telah memiliki pengalaman dan kualifikasi pendidikan yang

memadai. Sementara itu Kepala SDN Muntilan 3 yang merangkap dengan SD Negeri Keji 2 dan Kepala SDN Sokorini 1 yang merangkap dengan SD Negeri Sokorini 2 telah menempuh pendidikan S2, hal ini akan berdampak positif bagi perkembangan sekolah yang dipimpinnya karena mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih. Sementara itu, keadaan ketua komite sekolah di SDN se-Kecamatan Muntilan akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Keadaan Ketua Komite Sekolah SDN se-Kecamatan Muntilan

No	Nama Ketua Komite Sekolah (Inisial)	Sekolah yang diampu	Pend. Akhir	Masa Jabatan
1	SRN	SDN Muntilan	S1	6 th
2	BBG	SDN Muntilan 3	SMA	3 th
3	CYN	SDN Gondosuli 1	SMA	6 th
4	MYD	SDN Gondosuli 2	SMA	4 th
5	BJR	SDN Tamanagung 1	SMA	5 th
6	LMN	SDN Tamanagung 2	SMA	6 th
7	NCY	SDN Tamanagung 3	SMA	4 th
8	LTR	SDN Tamanagung 4	S1	6 th
9	SRD	SDN Sedayu 4	SMA	6 th
10	PKS	SDN Gunungpring 1	SMA	3 th
11	SSK	SDN Gunungpring 2	S1	4 th
12	RYD	SDN Gunungpring 3	SMA	4 th
13	MHM	SDN Sriwedari	SMA	4 th
14	RSD	SDN Tanjung	SMA	6 th
15	RYT	SDN Keji 1	SMA	4 th
16	SWT	SDN Menayu 2	SMA	6 th
17	MWT	SDN Adikarto 1	SMA	3 th
18	SHD	SDN Sokorini 1	SMA	3 th
19	WLD	SDN Pucungrejo 2	S1	6 th
20	SRN	SDN Keji 2	S1	6 th
21	SGK	SDN Gunungpring 4	SMA	4 th
22	YT	SDN Sokorini 2	SMA	3 th
23	AGS	SDN Menayu 1	SMA	3 th
24	HMT	SDN Congkrang 2	SMA	4 th
25	HTN	SDN Ngawen	SMA	6 th
26	KLN	SDN Pucungrejo 1	S1	6 th
27	STW	SDN Adikarto 2	SMA	1 th
28	STY	SDN Sedayu 1	SMA	2 th
29	MDN	SDN Sedayu 2	SMA	5 th
30	RMD	SDN Congkrang 1	S1	4 th

Dari tabel keadaan ketua komite sekolah di atas, dapat dikemukakan bahwa mayoritas ketua komite sekolah memiliki pendidikan akhir SMA, bahkan beberapa adalah sarjana (S1), hal ini menunjukkan bahwa ketua komite sekolah telah memiliki pendidikan yang cukup, sehingga dapat membantu kepala sekolah dan masyarakat sekolah lainnya untuk mengembangkan mutu sekolah. Masa jabatan komite sekolah yang rata-rata sudah cukup lama akan berpengaruh besar terhadap tingkat partisipasi komite itu sendiri, karena komite sekolah sudah mengetahui lingkungan dan karakter masyarakat sekitar guna untuk mendorong tingkat partisipasinya terhadap sekolah.

1. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Komite sekolah sebagai bagian dari *stakeholder* pendidikan di sekolah tentu memiliki berbagai peranan yang harus dilaksanakannya, agar sekolah yang menjadi bagiannya dapat maju dan berkembang, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peranan komite sekolah yaitu diklasifikasikan sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, dan badan penghubung. Penelitian ini mengungkapkan tentang Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu meliputi angket yang ditujukan kepada 30 Kepala Sekolah dan 30 Ketua Komite SDN se-Kecamatan Muntilan dan didukung dengan

menggunakan teknik dokumentasi, serta penggunaan wawancara tidak terstruktur. Berikut ini akan disajikan data mengenai Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan dalam peranannya sebagai badan pertimbangan, sebagai badan pendukung, sebagai badan pengontrol, serta sebagai badan penghubung.

a. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Komite sekolah merupakan perwakilan dari masyarakat yang turut aktif memajukan mutu sekolah, sehingga keberadaan komite sekolah juga berperan sebagai badan pertimbangan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bonar dalam buku Suryosubroto (2004: 156) bahwa “ hubungan masyarakat pada dasarnya adalah usaha-usaha kegiatan mencari keterangan-keterangan tentang apa yang disukai oleh masyarakat (orang lain) dan juga keterangan-keterangan apa saja yang tidak disukai oleh masyarakat (orang lain) untuk dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya ”.

Untuk mengungkap data mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan, peneliti menyiapkan 5 butir pertanyaan dalam angket tertutup, dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S) dengan pemberian skor 4, Sering (SR) dengan pemberian skor 3, Kadang-Kadang (KD) dengan pemberian skor 2, serta Tidak Pernah (TP) dengan pemberian skor 1.

Berikut ini adalah hasil jawaban kepala sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler

Tabel 12. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah

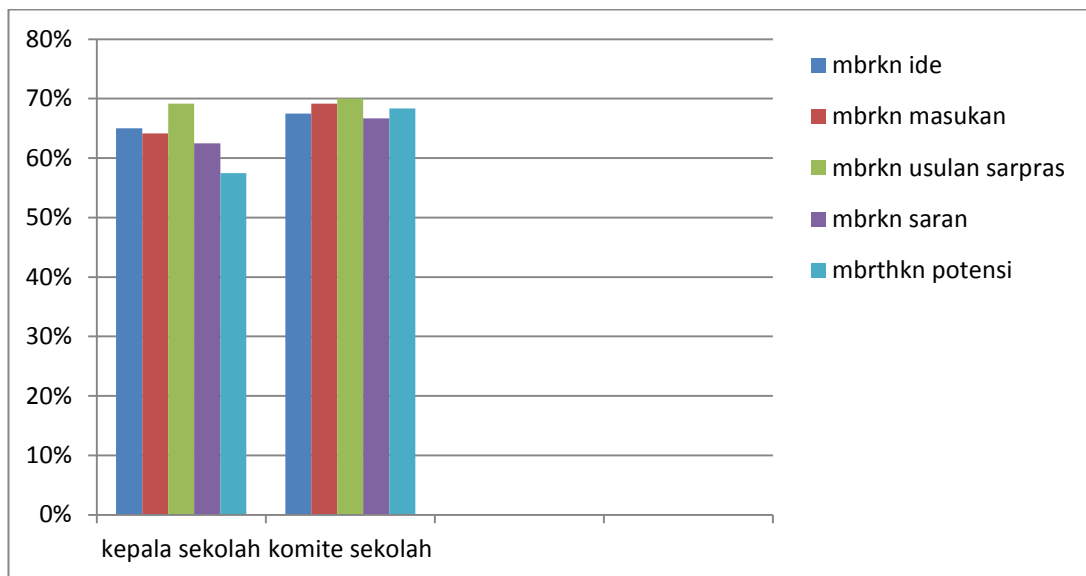
No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Pertimbangan	Memberikan ide mengenai jenis program ekstrakurikuler di sekolah	65
		Memberi masukan mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang baru di sekolah	64,17
		Memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	69,17
		Memberi saran kepada kepala sekolah supaya tepat dalam memilih guru pembimbing ekstrakurikuler	62,5
		Memberitahukan tentang potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	57,5
Persentase rata-rata keseluruhan			63, 67 %

Sementara itu, menurut ketua komite sekolah, partisipasinya sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah

No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Pertimbangan	Memberikan ide mengenai jenis program ekstrakurikuler di sekolah	67,5
		Memberi masukan mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang baru di sekolah	69,17
		Memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	70
		Memberi saran kepada kepala sekolah supaya tepat dalam memilih guru pembimbing ekstrakurikuler	66,67
		Memberitahukan tentang potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	68,33
Persentase rata-rata keseluruhan			68.33 %

Berdasarkan tabel 12 dan 13 di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Komite sekolah yang merupakan persatuan orang tua dan guru ini juga bertugas memberikan dukungan terhadap program-program sekolah, hal ini dikarenakan komite sekolah juga berperan sebagai badan pendukung. Dalam peranannya ini, komite sekolah harus senantiasa memberikan berbagai dukungan untuk kemajuan sekolah, dukungan-dukungan tersebut dapat berupa dana, dan non dana. Dukungan yang bersifat dana berupa memberikan sumbangan terhadap kegiatan di sekolah seperti membantu sekolah dalam penggalangan dana untuk kegiatan yang bersifat sosial seperti membantu korban banjir, rumah rusak, longsor dan lain sebagainya pun yang bersifat keagamaan seperti santunan anak yatim-piatu, jompo dan lainnya. Sementara sumbangsih orang tua dalam bentuk

non dana juga dibutuhkan, seperti pemberian ide-ide atau pemikiran-pemikiran untuk kemajuan sekolah. Untuk mengungkap data mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan, peneliti menyiapkan 9 butir pertanyaan dalam angket tertutup, dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S) dengan pemberian skor 4, Sering (SR) dengan pemberian skor 3, Kadang-Kadang (KD) dengan pemberian skor 2, serta Tidak Pernah (TP) dengan pemberian skor 1.

Berikut ini adalah hasil jawaban kepala sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 14. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah

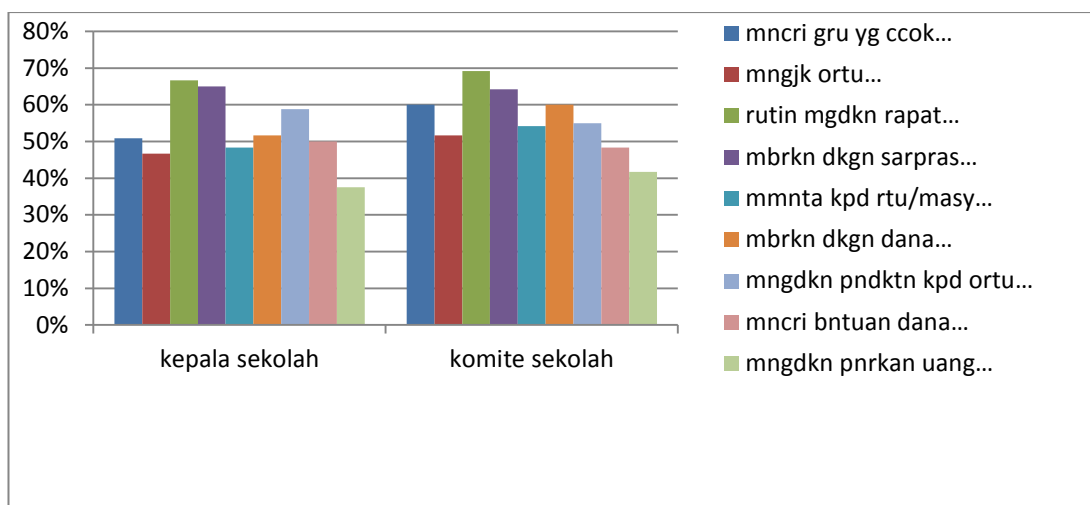
Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Badan Sekolah			
No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Pendukung	Mencari guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler	50,83
		Mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler	46,67
		Rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid	66,67
		Memberikan dukungan sarana prasarana kepada sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler	65
		Meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	48,33
		Memberikan dukungan dana untuk kemajuan ekstrakurikuler di sekolah	51,67
		Mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi nara sumber dalam kegiatan ekstrakurikuler	58,83
		Mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan ekstrakurikuler	50
		Mengadakan penarikan uang kepada orang tua siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler	37,5
Persentase rata-rata keseluruhan			52, 83 %

Sementara itu, menurut ketua komite sekolah, partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah

No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Pendukung	Mencari guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler	60
		Mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler	51,67
		Rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid	69,17
		Memberikan dukungan sarana prasarana kepada sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler	64,17
		Meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	54,17
		Memberikan dukungan dana untuk kemajuan ekstrakurikuler di sekolah	60
		Mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi nara sumber dalam kegiatan ekstrakurikuler	55
		Mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan ekstrakurikuler	48,33
		Mengadakan penarikan uang kepada orang tua siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler	41,67
Persentase rata-rata keseluruhan			56,02 %

Dengan melihat data pada tabel 14 dan 15 di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

c. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Komite sekolah sebagai badan pengontrol bertugas mengawasi sejauh mana pelaksanaan program, kurikulum, proses belajar-mengajar dan kegiatan-kegiatan lainnya apakah sudah dilaksanakan optimal atau belum juga dapat mengawasi apakah sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan atau dijanjikan dapat direalisasikan atau tidak.

Untuk mengungkap data mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan, peneliti menyiapkan 10 butir pertanyaan dalam angket tertutup, dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S) dengan pemberian skor

4, Sering (SR) dengan pemberian skor 3, Kadang-Kadang (KD) dengan pemberian skor 2, serta Tidak Pernah (TP) dengan pemberian skor 1.

Berikut ini adalah hasil jawaban kepala sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 16. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah

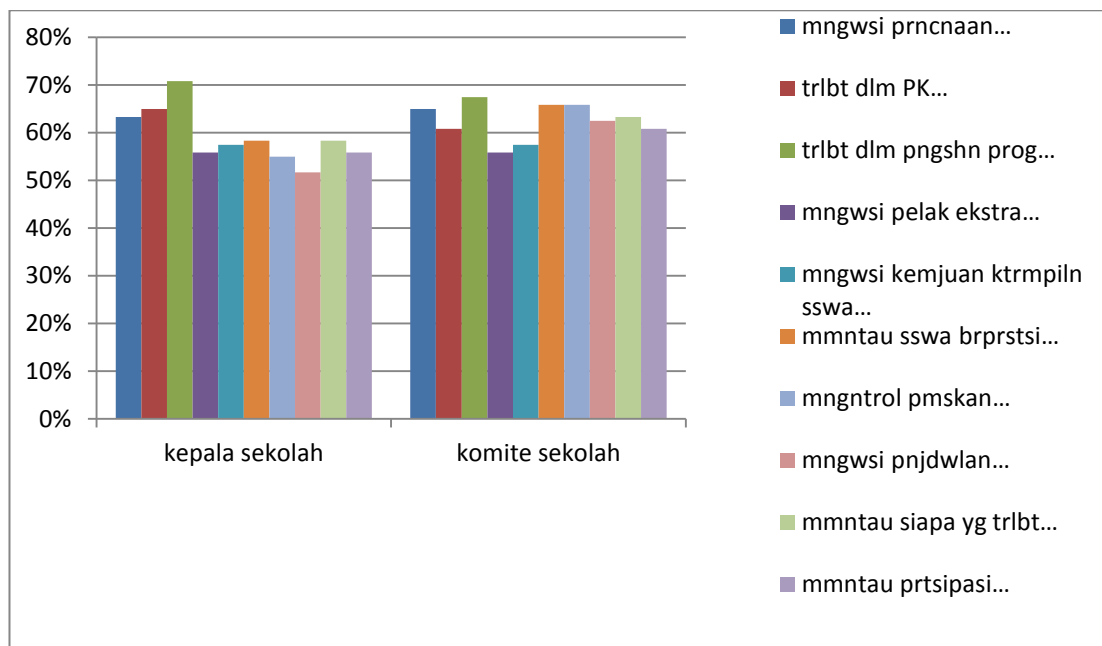
No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Pengontrol	Ikut mengawasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah	63,33
		Ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam program ekstrakurikuler	65
		Ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan	70,83
		Mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	55,83
		Mengawasi kemajuan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler	57,5
		Memantau siapa saja siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	58,33
		Mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler	55
		Mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler	51,67
		Memantau siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler selain siswa dan guru pembimbing	58,33
		Memantau partisipasi apa saja yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler	55,83
Persentase rata-rata keseluruhan			59,17 %

Sementara itu, ketua komite sekolah juga memiliki persepsi yang hampir sama dengan kepala sekolah, mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, berikut hasil data yang diperoleh.

Tabel 17. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah

No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Pengontrol	Ikut mengawasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah	65
		Ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam program ekstrakurikuler	60,83
		Ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan	67,5
		Mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	55,83
		Mengawasi kemajuan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler	57,5
		Memantau siapa saja siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	65,83
		Mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler	65,83
		Mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler	62,5
		Memantau siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler selain siswa dan guru pembimbing	63,33
		Memantau partisipasi apa saja yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler	60,83
Persentase rata-rata keseluruhan			62,5 %

Berdasarkan tabel 16 dan 17 di atas, yang menggambarkan mengenai pendapat kepala sekolah dan ketua komite sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

d. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Komite sekolah sebagai badan penghubung antara orang tua dengan guru, maupun dengan perguruan/ yayasan mempunyai tugas untuk menyampaikan saran, usulan atau masukan yang diterima oleh komite sekolah kepada sekolah/ perguruan/ yayasan, hal ini menunjukkan bahwa komite sekolah berfungsi sebagai mediator bukan sebagai pengambil keputusan atau *decision maker*.

Untuk mengungkap data mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan, peneliti menyiapkan 6 butir pertanyaan dalam angket tertutup, dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S) dengan pemberian skor 4, Sering (SR) dengan pemberian skor 3, Kadang-Kadang (KD) dengan pemberian skor 2, serta Tidak Pernah (TP) dengan pemberian skor 1.

Berikut ini adalah hasil jawaban kepala sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 18. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah

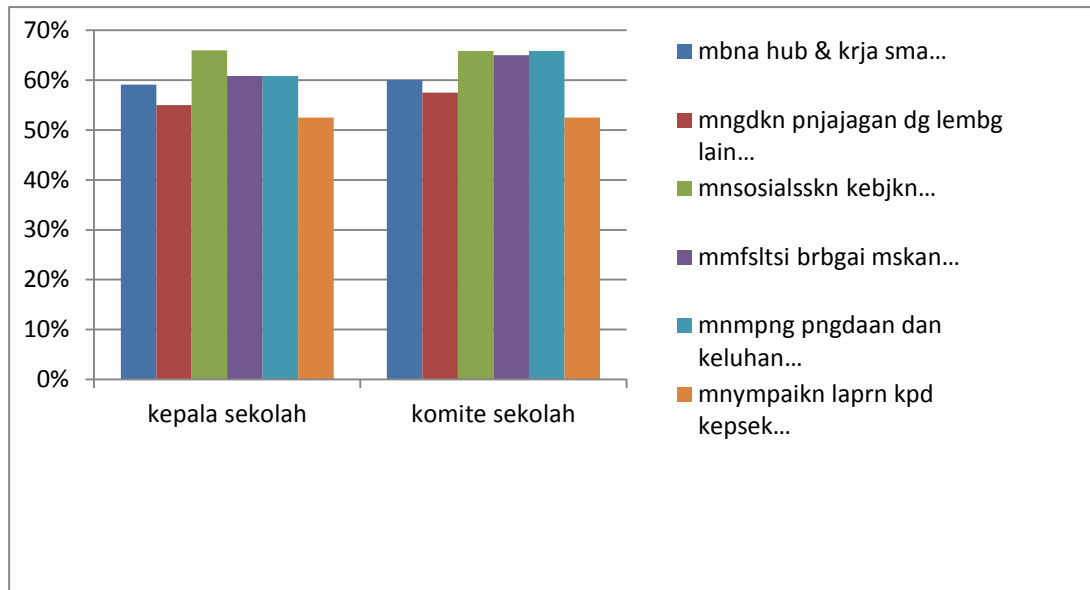
Penyerenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Kepala Sekolah			
No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Penghubung	Membina hubungan dan kerja sama dengan <i>stake holder</i> pendidikan terlebih DUDI	59,1
		Mengadakan penjajagan dengan lembaga lain untuk kemajuan sekolah	55
		Mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat	65,83
		Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	60,83
		Menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	60,83
		Menyampaikan laporan kepada sekolah secara tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah	52,5
Persentase rata-rata keseluruhan			59,02 %

Sedangkan partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler menurut ketua komite sekolah, tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Komite Sekolah

No	Peran	Tugas	Persentase
1	Badan Penghubung	Membina hubungan dan kerja sama dengan <i>stake holder</i> pendidikan terlebih DUDI	60
		Mengadakan penjajagan dengan lembaga lain untuk kemajuan sekolah	57,5
		Mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat	65,83
		Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	65
		Menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	65,83
		Menyampaikan laporan kepada sekolah secara tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah	52,5
Persentase rata-rata keseluruhan			61,11 %

Berdasarkan tabel 18 dan 19 di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan menurut Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan Menurut Kepala Sekolah

No	Peran	Rata-rata Persentase
1	Badan Pertimbangan	63,67 %
2	Badan Pendukung	52,83 %
3	Badan Pengontrol	59,17 %
4	Badan Penghubung	59, 02 %
Persentase rata-rata keseluruhan		58,67 %

Sedangkan untuk partisipasi komite sekolah menurut ketua komite sekolah sendiri, akan tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan Menurut Ketua Komite Sekolah

No	Peran	Rata-rata Persentase
1	Badan Pertimbangan	68,33 %
2	Badan Pendukung	56,02 %
3	Badan Pengontrol	62,5 %
4	Badan Penghubung	61,11 %
Persentase rata-rata keseluruhan		61,99%

B. Pembahasan

1. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan menurut persepsi kepala sekolah dan ketua komite sekolah yang meliputi peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, serta sebagai badan penghubung.

a. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Berdasarkan asumsi kepala sekolah yang tersaji pada tabel 12 di atas, diketahui bahwa menurut kepala sekolah, komite sekolah telah melaksanakan perannya sebagai badan pertimbangan sebesar 63, 67 %, dan tergolong dalam

kategori tinggi. Kepala sekolah juga mengasumsikan bahwa dari berbagai tugas komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan, komite sekolah lebih sering melaksanakan tugas memberikan usulan mengenai sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 69, 17 %. Sementara itu, asumsi dari ketua komite sekolah pada tabel 13 menunjukkan bahwa, partisipasi komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan tergolong tinggi, hal itu dibuktikan dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 68, 33 %, serta dari beberapa tugas dalam perannya sebagai badan pertimbangan, tugas yang paling sering dilaksanakan oleh komite sekolah adalah memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 70 %. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah pada tabel 13 yang menyatakan bahwa peranan tertinggi adalah pada memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sementara itu pada gambar 2 diketahui bahwa menurut kepala sekolah maupun ketua komite sekolah, partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tergolong tinggi, serta keduanya juga memiliki persepsi serupa bahwa tugas yang paling sering dilakukan oleh komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan adalah memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa kepala sekolah dan ketua komite

sekolah, diketahui bahwa kepala sekolah maupun komite sekolah sering mengadakan pertemuan, dan komite sekolah sering kali memberikan usulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Lebih lanjut diungkapkan bahwa sarana-prasarana lebih diperhatikan oleh komite sekolah, hal ini dikarenakan komite sekolah adalah wakil dari orang tua siswa, sehingga lebih mengetahui sarana-prasarana apa yang paling dibutuhkan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya, khususnya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Pernyataan tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Fahmi Awaludin (2012) bahwa peran dan fungsi komite sekolah sebagai *advisor* atau badan pertimbangan memiliki tugas memberikan masukan atau saran dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler serta sarana prasarana yang digunakan, hal ini akan membantu dan menjaga kelancaran kegiatan sekolah yang akan dan tengah dilaksanakan, karena tanpa pemberian masukan langsung dari komite sekolah, pihak sekolah akan membutuhkan banyak waktu untuk sekadar menerima masukan atau saran saat dan setelah kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Dengan demikian jelas bahwa komite sekolah turut berpartisipasi sebagai badan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Pada tabel 14 di atas menunjukkan bahwa menurut kepala sekolah, partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tergolong cukup tinggi, hal ini terlihat dari perolehan rata-rata persentase sebesar 52,83 %, sedangkan tugas yang paling sering dilaksanakan oleh komite sekolah dalam perannya sebagai badan pendukung adalah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid, hal ini terlihat dari perolehan persentase sebesar 66,67 %. Sementara itu, berdasarkan tabel 15 di atas, diketahui bahwa menurut ketua komite sekolah, partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tergolong cukup tinggi, hal tersebut dilihat dari perolehan persentase sebesar 56,02 %, serta tugas yang dianggap paling sering dilaksanakan oleh komite sekolah adalah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid, yaitu sebesar 69, 17%.

Berdasarkan penjelasan dan diagram pada gambar 3 di atas, terlihat bahwa kepala sekolah dan ketua komite sekolah menganggap bahwa partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler cukup tinggi, serta keduanya juga memiliki pendapat yang sama, bahwa dari semua tugas komite sekolah dalam perannya sebagai badan pendukung, tugas yang paling sering dilakukan oleh komite sekolah adalah rutin mengadakan rapat dengan orang tua murid. Dari hasil pencermatan dokumen yang

dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa telah berulang kali komite sekolah mengadakan rapat dengan kepala sekolah beserta orang tua murid. Mendukung hasil pencermatan tersebut, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa kepala sekolah, yang mengungkapkan bahwa rapat atau pertemuan yang dilakukan oleh komite sekolah dilakukan setiap 3 bulan sekali. Banyak hal yang dibahas dalam pertemuan/ rapat tersebut, yaitu seperti kegiatan ekstrakurikuler yang cocok diadakan di sekolah, serta masalah pendanaan ekstrakurikuler pun selalu dibicarakan bersama. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan oleh komite sekolah dalam mengusulkan program atau kegiatan di sekolah yaitu meliputi: (1) melakukan pengidentifikasian program yang akan dilaksanakan, (2) menentukan prioritas program yang paling dibutuhkan di sekolah, (3) menganalisis kelebihan dan kelemahan program yang telah ditentukan oleh sekolah, (4) komite sekolah dan kepala sekolah membuat perencanaan program yang telah ditentukan, (5) selanjutnya melaksanakan program-program yang telah direncanakan (Akhmad Sudrajat: 2010) .

c. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Berdasarkan tabel 16 di atas, diketahui bahwa menurut kepala sekolah, partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tergolong cukup tinggi, hal itu dilihat dari perolehan rata-rata persentase sebesar 59,17%. Sedangkan tugas yang dipandang kepala sekolah, paling sering dilakukan oleh komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol adalah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan, dengan perolehan persentase sebesar 70,83%. Sementara itu, ketua komite sekolah juga memiliki persepsi yang hampir sama dengan kepala sekolah, mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dari data pada tabel 17 di atas, terlihat bahwa partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tergolong cukup tinggi, hal ini dilihat dari perolehan persentase sebesar 62,5%, serta tugas yang dianggap ketua komite sekolah, paling sering dilakukan oleh komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol adalah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan, yaitu sebesar 67,5 %. Berdasarkan tabel 16 dan 17 di atas, yang menggambarkan mengenai pendapat kepala sekolah dan ketua komite sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa, kepala sekolah dan ketua komite sekolah memiliki persepsi yang hampir sama, keduanya

menyatakan bahwa partisipasi komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler cukup tinggi, serta ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan, merupakan tugas yang paling sering dilaksanakan oleh komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol.

Dalam hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa ketua komite sekolah, diketahui bahwa komite beserta masyarakat sekolah turut serta dalam menentukan program ekstrakurikuler yang akan dilakukan, termasuk ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan, hal ini sebagai bentuk kerja sama antara sekolah dengan komite maupun masyarakat sekolah, serta menunjukkan bahwa komite sekolah juga turut mengawasi perkembangan sekolah dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaan program-program yang dilaksanakan di sekolah.

d. Partisipasi Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan hasil persepsi kepala sekolah mengenai partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dan kepala sekolah mengemukakan bahwa partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung cukup tinggi, hal itu terlihat dari perolehan persentase sebesar 59,02%. Sementara itu tugas yang dipandang paling sering dilakukan oleh komite sekolah dalam perannya sebagai badan

penghubung adalah mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat, dengan perolehan persentase sebesar 65,83%. Sedangkan berdasarkan tabel 19 di atas diketahui bahwa menurut ketua komite sekolah, partisipasi komite sekolah dalam perannya sebagai badan penghubung tergolong cukup tinggi, hal ini dilihat dari perolehan rata-rata persentase sebesar 61,11%, serta terdapat dua tugas dalam peran sebagai penghubung yang paling sering dilakukan oleh komite sekolah, yaitu mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat dan menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, masing-masing tugas tersebut mendapat persentase sebesar 65,83%. Berdasarkan tabel 20 dan 21 di atas, menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah dan ketua komite sekolah hampir sama, yaitu mengategorikan cukup tinggi pada partisipasi komite sekolah sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah dan ketua komite sekolah memandang bahwa tugas yang paling sering dilakukan oleh komite sekolah sebagai badan penghubung adalah mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat. Hal ini seperti yang dikemukakan keduanya dalam wawancara tidak terstruktur dengan peneliti, bahwa komite sekolah merupakan wakil dari orang tua siswa, sehingga segala bentuk informasi yang diperoleh komite sekolah, baik mengenai program ekstrakurikuler maupun program-program sekolah lainnya, selalu disosialisasikan kepada orang tua siswa yang tidak menjadi komite, bahkan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan informasi mengenai program-program sekolah. Lebih lanjut, ketua

komite sekolah memandang bahwa, tugas lainnya yang sering dilakukan oleh komite sekolah sebagai badan penghubung adalah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Taryadi Sum (2011) bahwa komite sekolah harus bisa memposisikan diri sebagai mediator antara orang tua murid dengan sekolah sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini penting untuk menjembatani kekurangan orang tua murid terhadap sekolah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan menurut Kepala Sekolah pada tabel 20 tergolong cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 58,67%. Dari 4 peran yang dilakukan oleh komite sekolah, partisipasi yang paling sering dilakukan adalah perannya sebagai badan pertimbangan yakni sebesar 63,67%, sedangkan partisipasi yang paling rendah dilakukan oleh komite sekolah adalah dalam perannya sebagai badan pendukung yakni sebesar 52,83%. Sementara itu untuk peranannya sebagai badan pengontrol dan penghubung masing-masing memperoleh 59,17% dan 59,02%. Sedangkan untuk partisipasi komite sekolah menurut ketua komite sekolah sendiri tergolong cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 61,99%. Pada tabel 21 di atas juga terlihat bahwa menurut komite sekolah, peran yang paling sering dilaksanakannya adalah sebagai badan pertimbangan, yaitu sebesar 68,33%, sedangkan peran yang paling rendah untuk dilaksanakannya adalah sebagai badan

pendukung, yaitu sebesar 56,02 %. Sementara untuk peranannya sebagai badan pengontrol dan penghubung masing-masing mendapatkan 62,5% dan 61,11%.

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDN se-Kecamatan Muntilan, antara kepala sekolah dan komite sekolah memiliki persepsi yang hampir sama, yaitu menganggap bahwa partisipasi komite sekolah tergolong cukup tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi masih terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh komite sekolah ketika berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut diungkapkan kepala sekolah dan ketua komite sekolah dalam angket terbuka yang disediakan oleh peneliti. Hambatan-hambatan tersebut meliputi:

- 1) Kurangnya dana atau anggaran sekolah, yang menyebabkan program-program yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan, serta program-program yang ada tidak terlaksana dengan optimal, dikarenakan menyesuaikan anggaran sekolah yang tersedia.
- 2) Komite sekolah adalah bagian dari orang tua murid, sehingga komite sekolah juga memiliki pekerjaan atau kepentingan masing-masing selain sebagai *stake holder* sekolah, hal ini menyebabkan komite sekolah kurang memiliki waktu yang memadai untuk secara khusus berpartisipasi dalam meningkatkan mutu sekolah.
- 3) Dengan adanya program sekolah gratis yang mana sekolah tidak boleh memungut dana dari orang tua murid sehingga komite sekolah tidak mempunyai kewenangan dalam menggalang dana untuk kemajuan sekolah.

- 4) Komite sekolah kurang mempunyai ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam berpartisipasi terhadap sekolah.
- 5) Kurang komunikasinya pihak sekolah dengan komite sekolah karena kesibukan anggota komite sekolah.
- 6) Tidak semua anggota komite sekolah hadir dalam setiap rapat komite yang diselenggarakan oleh sekolah sehingga sulit bagi sekolah untuk mengoptimalkan peran komite sekolah.
- 7) Kehidupan masyarakat sekitar maupun anggota komite sekolah masih dirasa belum maju sehingga berdampak dalam partisipasinya terhadap sekolah.

Pendapat ini dipertegas oleh Dadang Saeful Hayat (2012) yang menyatakan bahwa “ keberadaan komite sekolah secara kualitatif memang belum sepenuhnya mendorong peningkatan mutu pelayanan pendidikan’. Faktor penyebabnya antara lain karena masih rendahnya pemahaman masyarakat dan *stakeholder* pendidikan tentang kedudukan, peran dan fungsi komite sekolah ”.

Dengan demikian jelas bahwa komite sekolah turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, walaupun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan partisipasinya.

c. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi batasan adalah di salah satu sekolah dasar di kecamatan Muntilan, dalam pengisian angket yang seharusnya diisi oleh kepala sekolah harus diwakilkan oleh wakil kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah yang ada sedang melakukan studi di luar kota sehingga diwakilkan oleh wakil kepala sekolah. Begitu juga untuk ketua komite sekolah di salah satu sekolah dasar di kecamatan Muntilan, karena ketua komite sekolah sedang pergi ke luar negeri, maka angket diisi oleh anggota komite sekolah yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri se-Kecamatan Muntilan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Menurut persepsi kepala sekolah, partisipasi komite sekolah di SD N se-Kecamatan Muntilan tergolong cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 58,67%, yang meliputi:
 - a. Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan mempunyai presentase sebesar 63,67% dan tugas yang paling tinggi dilakukan adalah memberikan usulan mengenai sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler (69,17%).
 - b. Peran komite sekolah sebagai badan pendukung sebesar 52,83% dan tugas yang paling sering dilakukan adalah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid (66,67%).
 - c. Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol sebesar 59,17% dan tugas yang paling sering dilakukan adalah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan (70,83%).
 - d. Peran komite sekolah sebagai badan penghubung sebesar 59,02% dan tugas yang paling sering dilakukan adalah mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat (65,83%).

2. Menurut persepsi ketua komite sekolah, partisipasi komite sekolah di SD N se-Kecamatan Muntilan tergolong cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 61,99%, yang meliputi:
- a. Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan sebesar 68,33% dan tugas yang paling sering dilakukan adalah memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler (70 %).
 - b. Peran komite sekolah sebagai badan pendukung sebesar 56,02% dan tugas yang paling sering dilakukan adalah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid (69, 17%).
 - c. Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol sebesar 62,5% dan tugas yang paling sering dilakukan adalah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan, yaitu sebesar (67,5 %).
 - d. Peran komite sekolah sebagai badan penghubung sebesar 61,11% dan terdapat dua tugas yang paling sering dilakukan oleh komite sekolah, yaitu mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat dan menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, masing-masing (65,83%).

Sementara itu untuk hambatan-hambatan yang terjadi dalam partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dana atau anggaran sekolah untuk kegiatan ekstarkurikuler.
2. Komite sekolah sulit membagi waktu antara pendidikan dengan pekerjaan sehari-hari.
3. Komite sekolah tidak boleh memungut dana dari orang tua murid.
4. Komite sekolah kurang mempunyai ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam berpartisipasi terhadap sekolah.
5. Kurang komunikatifnya pihak sekolah dengan komite sekolah karena kesibukan anggota komite sekolah.
6. Tidak semua anggota komite sekolah hadir dalam setiap rapat komite yang diselenggarakan oleh sekolah.
7. Kehidupan masyarakat sekitar maupun anggota komite sekolah masih dirasa belum maju.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian yang mempunyai kecenderungan cukup tinggi, kepala sekolah harus tetap meningkatkan partisipasi dari anggota komite sekolah, karena perubahan tuntutan yang terjadi di masyarakat terus berkembang, dan masih banyak partisipasi yang masih belum dilakukan oleh komite sekolah.

2. Kepala sekolah harus mampu mendayagunakan anggota komite sekolah supaya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat maupun partisipasi yang lainnya untuk kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2010). *Komite Sekolah sebagai Sebuah Organisasi*. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/02/komite-sekolah-sebagai-organisasi.ppt>. Tanggal 23 Oktober 2012.
- Desi Widia S. (2011). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Studi Kasus di SMA Kristen Petra Malang)*. Diakses dari. <http://desiwidiasari.wordpress.com/2011/05/19/pengelolaan-kegiatan-ekstrakurikuler-di-sekolah-studi-kasus-di-sma-kristen-petra-malang/>. Tanggal 1 Oktober 2012.
- Depdiknas. (2004). *Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*. Jakarta: Depdiknas Dikdasmen.
- Dadang Saeful Hayat. (2012). *Peran Komite Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Diakses dari http://dadang-saeful-hayat.blogspot.com/2012/04/peran-komite-sekolah-dalam-upaya_24.html. Tanggal 25 Oktober 2012.
- Eko Supriyanto, dkk. (2004). *Inovasi Pendidikan Isu-Isu Baru Pembelajaran, Manajemen dan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Enco Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi Awaludin. (2012). *Peran Komite Sekolah*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/28/peran-komite-sekolah/>. Tanggal 30 September 2012.
- Haryanto. (2010). Keefektifan Dewan Sekolah dan Peranannya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan Kabupaten Bantul. *Tesis* PPs UNY.
- Heru Sukoco. (2009). Peran Manajerial Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMA Negeri 2 Biak Kota Provinsi Papua. *Tesis* Magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jan Jonker. (2011). *Metodologi Penelitian; Panduan untuk Master dan Ph. D di Bidang Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Soffet.

- Kepmendiknas. (2002). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Diakses dari http://dikdas.kemdiknas.go.id/application/media/file/Kepmendiknas%20No_%20044-U-2002%20tentang%20Dewan%20Pendidikan%20dan%20Komite%20Sekolah.pdf. Tanggal 23 Oktober 2012.
- Muhaimin. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Zaenudin. (2010). Keefektifan Peran Dewan Sekolah di SMA Negeri 1 Bantul dan SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul. *Tesis* PPs UNY.
- Nanang Fattah. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas. Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soemiarti Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryo Subroto. (1998). *Humas dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- . (2002). *Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta : FIP UNY.
- . (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2006). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Syafarudin Anzizhan. (2006). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi. Cetakan ke-2.
- Sugeng Nurhadi. (2008). Peran Serta Komite Sekolah dalam Pengembangan Mutu Sekolah di SMP Negeri 2 Rawalo Kabupaten Banyumas. *Tesis* PPs UNY.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taryadi Sum. (2011). *Gagasan Meningkatkan Peran Komite Sekolah*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2011/09/28/gagasan-meningkatkan-peran-komite-sekolah/>. Tanggal 25 September 2012.
- Trihadi. (2008). *Ekstra Kurikuler sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).pdf). Tanggal 23 Oktober 2012.
- Trimo. (2008). *Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Diakses dari <http://re-searchengines.com/trimo80708.html>. Tanggal 23 Oktober 2012.
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Bandung: Depdikbud.
- Yulianti. (2006). *Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan dan Pemeliharaan Lingkungan Permukiman di Kelurahan Batu Sembilan Kecamatan Tanjungpinang Timur*. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/17689/1/YULIANTI.pdf>. Tanggal 23 Oktober 2012.

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepala Sekolah

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	No Butir
1	Peran Komite Sekolah	a. Badan Pertimbangan (advisory agency)	1) Memberikan pertimbangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang tepat dilaksanakan di sekolah, 2) Memberikan pertimbangan mengenai sarana-prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. 3) Memberikan pertimbangan mengenai tenaga atau guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4) Mengidentifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat sekitar yang dapat digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Angket	Kepala Sekolah	1 dan 2 3 4 5
		b. Badan Pendukung (supporting agency)	1) Memantau guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler 2) Mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler 3) Memantau kondisi sarana-prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4) Memberikan dukungan anggaran sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler. 5) Mencarikan dukungan pembiayaan dalam	Angket	Kepala Sekolah	6 7 dan 8 9 dan 10 11 dan 12

			menunjang kegiatan ekstrakurikuler.			
		c. Badan Pengontrol (controlling agency)	1) Mengontrol proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 2) Mengontrol proses pengambilan keputusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 3) Pengontrolan terhadap kualitas program ekstrakurikuler yang dilaksanakan 4) Mengontrol pembiayaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. 5) Memantau penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 6) Memantau partisipasi <i>stake holder</i> di sekolah selama pelaksanaan program ekstrakurikuler.	Angket	Kepala Sekolah	15 16 dan 17 18, 19, 20 21 22
		d. Badan Penghubung	1) Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler. 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat terkait kegiatan ekstrakurikuler. 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan kebutuhan pendidikan dari masyarakat terkait kegiatan ekstrakurikuler	Angket	Kepala Sekolah	25 26 dan 27 28, 29, 30

KUESIONER
PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SD NEGERI SE-KECAMATAN MUNTILAN

Petunjuk :

1. Kuesioner ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu sebagai **kepala sekolah** dalam bekerja di sekolah ini.
2. Isilah identitas Bapak/Ibu dengan lengkap, Kami menjamin rahasia identitas Bapak/Ibu.
3. Untuk soal A pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia
 - Khusus untuk kolom “tingkat partisipasi” berikut keterangannya:
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
4. Untuk soal B (essay) berilah penjelasan mengenai hal apa yang menjadi faktor penghambat partisipasi komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing.
5. Jawaban Bapak/Ibu berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini.

- Selamat Mengerjakan -

Identitas Responden :

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita *)
3. Lama Masa Jabatan :
4. Nama Sekolah _ :
5. Pendidikan terakhir :

B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia !

No	Peran Komite Sekolah	No	Tupoksi Sesuai Peran	Alternatif Jawaban			
				Tingkat Partisipasi			
				SL	SR	KD	TP
A	Badan Pertimbangan	1	komite sekolah memberikan ide mengenai jenis program ekstrakurikuler di sekolah				
		2	komite sekolah memberi masukan mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang baru di sekolah				
		3	komite sekolah memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		4	komite sekolah memberi saran kepada kepala sekolah supaya tepat dalam memilih guru pembimbing ekstrakurikuler				
		5	komite sekolah memberitahukan tentang potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
B	Badan Pendukung	6	komite sekolah mencari guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler				
		7	komite sekolah mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi guru pembimbing				

			ekstrakurikuler				
		8	komite sekolah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid				
		9	komite sekolah memberikan dukungan sarana prasarana kepada sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler				
		10	komite sekolah meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
		11	komite sekolah memberikan dukungan dana untuk kemajuan ekstrakurikuler di sekolah				
		12	komite sekolah mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi nara sumber dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		13	komite sekolah mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan ekstrakurikuler				
		14	komite sekolah mengadakan penarikan uang kepada orang tua siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler				
C	Badan Pengontrol	15	komite sekolah ikut mengawasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah				
		16	komite sekolah ikut terlibat dalam pengambilan				

			keputusan dalam program ekstrakurikuler				
		17	komite sekolah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan				
		18	komite sekolah mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
		19	komite sekolah mengawasi kemajuan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler				
		20	komite sekolah memantau siapa saja siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		21	komite sekolah mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		22	komite sekolah mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		23	komite sekolah memantau siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler selain siswa dan guru pembimbing				
		24	komite sekolah memantau partisipasi apa saja yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler				

D	Badan Penghubung	25	komite sekolah membina hubungan dan kerja sama dengan <i>stake holder</i> pendidikan terlebih DUDI				
		26	komite sekolah mengadakan penjajagan dengan lembaga lain untuk kemajuan sekolah				
		27	komite sekolah mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat				
		28	komite sekolah memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		29	komite sekolah menampung pengadaan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		30	komite sekolah menyampaikan laporan kepada sekolah secara tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah				

C. Lembar Essay

2. Berilah penjelasan secara singkat mengenai hal apa yang menjadi faktor penghambat partisipasi komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing menurut bapak/ibu sebagai kepala sekolah???

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Ketua Komite Sekolah

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	No Butir
1	Peran Komite Sekolah	a. Badan Pertimbangan (advisory agency)	1) Memberikan pertimbangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang tepat dilaksanakan di sekolah, 2) Memberikan pertimbangan mengenai sarana-prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. 3) Memberikan pertimbangan mengenai tenaga atau guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4) Mengidentifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat sekitar yang dapat digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Angket	Kepala Sekolah	1 dan 2 3 4 5
		b. Badan Pendukung (supporting agency)	1) Memantau guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler 2) Mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler 3) Memantau kondisi sarana-prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. 4) Memberikan dukungan anggaran sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler. 5) Mencarikan dukungan pembiayaan dalam	Angket	Kepala Sekolah	6 7 dan 8 9 dan 10 11 dan 12

			menunjang kegiatan ekstrakurikuler.			
		c. Badan Pengontrol (controlling agency)	1) Mengontrol proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 2) Mengontrol proses pengambilan keputusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 3) Pengontrolan terhadap kualitas program ekstrakurikuler yang dilaksanakan 4) Mengontrol pembiayaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. 5) Memantau penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 6) Memantau partisipasi <i>stake holder</i> di sekolah selama pelaksanaan program ekstrakurikuler.	Angket	Kepala Sekolah	15 16 dan 17 18, 19, 20 21 22
		d. Badan Penghubung	1) Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler. 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat terkait kegiatan ekstrakurikuler. 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan kebutuhan pendidikan dari masyarakat terkait kegiatan ekstrakurikuler	Angket	Kepala Sekolah	25 26 dan 27 28, 29, 30

KUESIONER
PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SD NEGERI SE-KECAMATAN MUNTILAN

Petunjuk :

1. Kuesioner ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu sebagai **ketua komite sekolah** dalam bekerja di sekolah ini.
2. Isilah identitas Bapak/Ibu dengan lengkap, Kami menjamin rahasia identitas Bapak/Ibu.
3. Untuk soal A pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia
 - Khusus untuk kolom “tingkat partisipasi” berikut keterangannya:
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
4. Untuk soal B (essay) berilah penjelasan mengenai hal apa yang menjadi faktor penghambat partisipasi komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing.
5. Jawaban Bapak/Ibu berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini.

- Selamat Mengerjakan -

Identitas Responden :

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita *)
3. Lama Masa Jabatan :
4. Nama Sekolah :
5. Pendidikan terakhir :

D. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia !

No	Peran Komite Sekolah	No	Tupoksi Sesuai Peran	Alternatif Jawaban			
				Tingkat Partisipasi			
				SL	SR	KD	TP
A	Badan Pertimbangan	1	komite sekolah memberikan ide mengenai jenis program ekstrakurikuler di sekolah				
		2	komite sekolah memberi masukan mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang baru di sekolah				
		3	komite sekolah memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		4	komite sekolah memberi saran kepada kepala sekolah supaya tepat dalam memilih guru pembimbing ekstrakurikuler				
		5	komite sekolah memberitahukan tentang potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
B	Badan Pendukung	6	komite sekolah mencari guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler				
		7	komite sekolah mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi guru pembimbing				

			ekstrakurikuler				
		8	komite sekolah rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid				
		9	komite sekolah memberikan dukungan sarana prasarana kepada sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler				
		10	komite sekolah meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
		11	komite sekolah memberikan dukungan dana untuk kemajuan ekstrakurikuler di sekolah				
		12	komite sekolah mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi nara sumber dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		13	komite sekolah mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan ekstrakurikuler				
		14	komite sekolah mengadakan penarikan uang kepada orang tua siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler				
C	Badan Pengontrol	15	komite sekolah ikut mengawasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah				
		16	komite sekolah ikut terlibat dalam pengambilan				

			keputusan dalam program ekstrakurikuler				
		17	komite sekolah ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan				
		18	komite sekolah mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
		19	komite sekolah mengawasi kemajuan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler				
		20	komite sekolah memantau siapa saja siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		21	komite sekolah mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		22	komite sekolah mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		23	komite sekolah memantau siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler selain siswa dan guru pembimbing				
		24	komite sekolah memantau partisipasi apa saja yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler				

D	Badan Penghubung	25	komite sekolah membina hubungan dan kerja sama dengan <i>stake holder</i> pendidikan terlebih DUDI				
		26	komite sekolah mengadakan penjajagan dengan lembaga lain untuk kemajuan sekolah				
		27	komite sekolah mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat				
		28	komite sekolah memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		29	komite sekolah menampung pengadaan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler				
		30	komite sekolah menyampaikan laporan kepada sekolah secara tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah				

E. Lembar Essay

2. Berilah penjelasan secara singkat mengenai hal apa yang menjadi faktor penghambat partisipasi komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing menurut bapak/ibu sebagai kepala sekolah???

Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang mana studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mencermati dokumen di sekolah yang melibatkan anggota komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler berupa kepengurusan komite sekolah, jenis kegiatan ekstrakurikuler dan anggarannya, daftar hadir komite dalam pertemuan atau rapat, notulen rapat dan bentuk lain yang terkait dengan partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Lampiran 6. Rambu-Rambu Wawancara Tidak Terstruktur

RAMBU-RAMBU WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur sebagai teknik pendukung untuk mengungkap data yang sebenarnya. Agar informasi yang diperoleh peneliti melalui percakapan dengan responden mudah dianalisis, maka peneliti menyusun rambu-rambu wawancara tidak terstruktur. Rambu-rambu ini berisi informasi-informasi yang akan dianalisis oleh peneliti sebagai data pendukung dalam penelitian. Dengan demikian tidak semua informasi yang diperoleh melalui percakapan dengan responden digunakan sebagai data penelitian, namun hanya informasi-informasi yang sesuai dengan kajian penelitian yang akan dianalisis peneliti sebagai data pendukung penelitian. Adapun informasi yang akan dikaji oleh peneliti dalam wawancara tidak terstruktur sebagai berikut:

1. Informasi mengenai penyebab atau alasan komite sekolah mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Informasi mengenai penyebab atau alasan komite sekolah kurang berperan aktif dalam kegiatan disekolah.
3. serta informasi mengenai kegiatan atau partisipasi yang telah dilakukan oleh komite sekolah sejauh ini.

Informasi-informasi di atas merupakan informasi-informasi yang akan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih obyektif dan lebih valid.

No Res	Butir Soal																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	4	3	52
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	32
4	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	61
5	1	1	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	3	1	3	4	3	63
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	43
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	35
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	36
11	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	43
12	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	64
13	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	56
14	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	60
15	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86
Total	20	22	21	22	22	20	26	20	26	23	23	23	20	19	17	25	26	28	20	23	37	20	25	23	26	26	23	28	37	30	721

No Res	Butir Soal																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	37
2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	39
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	36
6	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	47
7	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	56
8	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	61
9	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	62
10	4	2	2	4	4	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	90
11	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	92
12	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	2	1	2	55
13	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	39
14	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	4	3	2	1	1	1	1	2	56
15	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	39
Total	20	18	20	25	38	26	21	20	27	20	20	25	26	26	25	28	25	30	24	26	40	38	41	32	27	21	24	22	20	23	778

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Menurut Kepala Sekolah

Uji Validitas Partisipasi Komite Sekolah Menurut Kepala Sekolah
Correlations

Correlations		total
butir01	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
butir02	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
butir03	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	15
butir04	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
butir05	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
butir06	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
butir07	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir08	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir09	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir10	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		total
butir11	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir12	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir13	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	15
butir14	Pearson Correlation	.603*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	15
butir15	Pearson Correlation	.557*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	15
butir16	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir17	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir18	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir19	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
butir20	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		total
butir21	Pearson Correlation	.583 *
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	15
butir22	Pearson Correlation	.695 **
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	15
butir23	Pearson Correlation	.777 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir24	Pearson Correlation	.765 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir25	Pearson Correlation	.745 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir26	Pearson Correlation	.843 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir27	Pearson Correlation	.756 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir28	Pearson Correlation	.804 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir29	Pearson Correlation	.583 *
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	15
butir30	Pearson Correlation	.771 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Jumlah orang = 15

$R_{tabel}(95\% ; 15) = 0,514$

tingkat partisipasi	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.724	0.514	Valid
2	0.712	0.514	Valid
3	0.601	0.514	Valid
4	0.712	0.514	Valid
5	0.718	0.514	Valid
6	0.724	0.514	Valid
7	0.772	0.514	Valid
8	0.750	0.514	Valid
9	0.843	0.514	Valid
10	0.684	0.514	Valid
11	0.853	0.514	Valid
12	0.756	0.514	Valid
13	0.683	0.514	Valid
14	0.603	0.514	Valid
15	0.557	0.514	Valid
16	0.777	0.514	Valid
17	0.772	0.514	Valid
18	0.804	0.514	Valid
19	0.726	0.514	Valid
20	0.853	0.514	Valid
21	0.583	0.514	Valid
22	0.695	0.514	Valid
23	0.777	0.514	Valid
24	0.765	0.514	Valid
25	0.745	0.514	Valid
26	0.843	0.514	Valid
27	0.756	0.514	Valid
28	0.804	0.514	Valid
29	0.583	0.514	Valid
30	0.771	0.514	Valid

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	30

Cronbach's Alpha = 0,967 mendekati 1 berarti sangat reliabel.

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Menurut Ketua Komite Sekolah

Uji Validitas Partisipasi Komite Sekolah Menurut Ketua Komite Sekolah
Correlations

Correlations		total
butir01	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir02	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir03	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir04	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	15
butir05	Pearson Correlation	.634*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	15
butir06	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
butir07	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
butir08	Pearson Correlation	.641*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	15
butir09	Pearson Correlation	.578*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	15
butir10	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		total
butir11	Pearson Correlation	.851 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir12	Pearson Correlation	.867 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir13	Pearson Correlation	.714 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
butir14	Pearson Correlation	.636 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir15	Pearson Correlation	.885 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir16	Pearson Correlation	.712 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
butir17	Pearson Correlation	.698 **
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	15
butir18	Pearson Correlation	.721 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
butir19	Pearson Correlation	.717 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
butir20	Pearson Correlation	.733 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		total
butir21	Pearson Correlation	.650 **
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	15
butir22	Pearson Correlation	.634 *
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	15
butir23	Pearson Correlation	.576 **
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	15
butir24	Pearson Correlation	.815 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir25	Pearson Correlation	.578 *
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	15
butir26	Pearson Correlation	.815 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir27	Pearson Correlation	.717 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
butir28	Pearson Correlation	.919 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir29	Pearson Correlation	.874 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir30	Pearson Correlation	.940 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

Cronbach's Alpha = 0,970 mendekati 1 berarti sangat reliabel.

No. Res	Butir Pernyataan																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	102
2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	77
5	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	65
6	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	67
7	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	51
8	2	2	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	74
9	2	3	2	3	3	2	1	2	4	1	4	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	79
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
11	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	65
12	2	3	3	2	1	1	2	4	4	1	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	1	71
13	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	68
14	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	55
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	81
16	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	72
17	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	1	76
18	4	3	4	1	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	94
19	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	72
20	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	100
21	2	1	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	1	51
22	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	82
23	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	42
24	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	49
25	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	67
26	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	4	3	3	1	61
27	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	78
28	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	69
29	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	63
30	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	3	4	3	4	2	1	2	1	3	4	2	2	1	2	70
Total	78	77	83	75	69	61	56	80	78	58	62	70	60	45	76	78	85	67	69	70	66	62	70	67	71	66	79	73	73	63	2087

Jumlah kriteria jawaban:

Kriteria																														
4	4	1	6	2	2	2	1	4	4	2	1	3	3	1	4	6	5	3	2	4	4	2	2	3	4	1	4	1	3	3
3	11	18	13	15	8	5	6	15	13	4	10	10	6	2	12	11	18	6	10	7	5	7	11	8	9	10	14	15	9	6
2	14	8	9	9	17	15	11	8	10	14	9	11	9	8	10	8	4	16	13	14	14	12	12	12	11	13	9	10	16	12
1	1	3	2	4	3	8	12	3	3	10	10	6	12	19	4	5	3	5	5	5	7	9	5	7	6	6	3	4	2	9

No. Res	Butir Pernyataan																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	81
2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	1	1	72
3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	82
4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	4	3	3	3	4	4	1	72
5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	52
6	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	51
7	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	50
8	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	54
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	82
10	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	54
11	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	55
12	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	53
13	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	94
14	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	55
15	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	51
16	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	72
17	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	2	87
18	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72
19	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	101
20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	102
21	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	85
22	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	92
23	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	76
24	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	79
25	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	2	78
26	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	79
27	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	81
28	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	76
29	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	86
30	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	81
Total	81	83	84	80	82	72	62	83	77	65	72	66	58	50	78	73	81	67	69	79	79	75	76	73	72	69	79	78	79	63	2205

Jumlah Kriteria Jawaban:

Kriteria																														
4	6	6	6	6	7	3	2	8	4	3	6	3	2	0	6	6	8	3	1	3	4	6	5	3	2	3	3	6	7	2
3	11	12	14	10	9	12	8	9	11	8	8	6	6	6	9	7	9	9	11	15	12	10	10	11	11	9	17	10	8	7
2	11	11	8	12	13	9	10	11	13	10	8	15	10	8	12	11	9	10	14	10	13	7	11	12	14	12	6	10	12	13
1	2	1	2	2	1	6	10	2	2	9	8	6	12	16	3	6	4	8	4	2	1	7	4	4	3	6	4	4	3	8

Lampiran 13. Tabel Distribusi Frekuensi Kepala Sekolah

No	Peran	No	Tugas	Alternatif Jawaban				Frekuensi	%	Rata-rata %
				4	3	2	1			
A	Badan Pertimbangan	1	Memberikan ide mengenai jenis program ekstrakurikuler di sekolah	4	11	14	1	78	65	63,67
		2	Memberi masukan mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang baru di sekolah	1	18	8	3	77	64,17	
		3	Memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	6	13	9	2	83	69,17	
		4	Memberi saran kepada kepala sekolah supaya tepat dalam memilih guru pembimbing ekstrakurikuler	2	15	9	4	75	62,5	
		5	Memberitahukan tentang potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	2	8	17	3	69	57,5	
B	Badan Pendukung	6	Mencari guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler	2	5	15	8	61	50,83	52,83
		7	Mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler	1	6	11	12	56	46,67	
		8	Rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid	4	15	8	3	80	66,67	
		9	Memberikan dukungan sarana prasarana kepada sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler	4	13	10	3	78	65	
		10	Meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	2	4	14	10	58	48,33	
		11	Memberikan dukungan dana untuk kemajuan ekstrakurikuler di sekolah	1	10	9	10	62	51,67	

		12	Mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi nara sumber dalam kegiatan ekstrakurikuler	3	10	11	6	70	58,83	
		13	Mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan ekstrakurikuler	3	6	9	12	60	50	
		14	Mengadakan penarikan uang kepada orang tua siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler	1	2	8	19	45	37,5	
C	Badan Pengontrol	15	Ikut mengawasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah	4	12	10	4	76	63,33	59,17
		16	Ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam program ekstrakurikuler	6	11	8	5	78	65	
		17	Ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan	5	18	4	3	85	70,83	
		18	Mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	3	6	16	5	67	55,83	
		19	Mengawasi kemajuan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler	2	10	13	5	69	57,5	
		20	Memantau siapa saja siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	4	7	14	5	70	58,33	
		21	Mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler	4	5	14	7	66	55	
		22	Mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler	2	7	12	9	62	51,67	
		23	Memantau siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler selain siswa dan guru pembimbing	2	11	12	5	70	58,33	

		24	Memantau partisipasi apa saja yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler	3	8	12	7	67	55,83	
D	Badan Penghubung	25	Membina hubungan dan kerja sama dengan <i>stake holder</i> pendidikan terlebih DUDI	4	9	11	6	71	59,1	59,02
		26	Mengadakan penjajagan dengan lembaga lain untuk kemajuan sekolah	1	10	13	6	66	55	
		27	Mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat	4	14	9	3	79	65,83	
		28	Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	1	15	10	4	73	60,83	
		29	Menampung pengadaan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	3	9	16	2	73	60,83	
		30	Menyampaikan laporan kepada sekolah secara tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah	3	6	12	9	63	52,5	
Rata – rata keseluruhan										58,67 %

Lampiran 14. Tabel Distribusi Frekuensi Ketua Komite Sekolah

No	Peran	No	Tugas	Alternatif Jawaban				Frekuensi	%	Rata-rata %
				4	3	2	1			
A	Badan Pertimbangan	1	Memberikan ide mengenai jenis program ekstrakurikuler di sekolah	6	11	11	2	81	67,5	68,33
		2	Memberi masukan mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang baru di sekolah	6	12	11	1	83	69,17	
		3	Memberikan usulan mengenai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	6	14	8	2	84	70	
		4	Memberi saran kepada kepala sekolah supaya tepat dalam memilih guru pembimbing ekstrakurikuler	6	10	12	2	80	66,67	
		5	Memberitahukan tentang potensi yang dimiliki oleh daerah sekitar supaya dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler	7	9	13	1	82	68,33	
B	Badan Pendukung	6	Mencari guru yang cocok sebagai tenaga pembimbing kegiatan ekstrakurikuler	3	12	9	6	72	60	56,02
		7	Mengajak orang tua yang mau secara sukarela menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler	2	8	10	10	62	51,67	
		8	Rutin mengadakan rapat secara berkala dengan orang tua murid	8	9	11	2	83	69,17	
		9	Memberikan dukungan sarana prasarana kepada sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler	4	11	13	2	77	64,17	
		10	Meminta kepada orang tua atau masyarakat yang mempunyai sarana prasarana yang tidak terpakai untuk digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	3	8	10	9	65	54,17	
		11	Memberikan dukungan dana untuk kemajuan ekstrakurikuler	6	8	8	8	72	60	

			di sekolah							
		12	Mengadakan pendekatan kepada orang tua yang mampu untuk dapat menjadi nara sumber dalam kegiatan ekstrakurikuler	3	6	15	6	66	55	
		13	Mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk kegiatan ekstrakurikuler	2	6	10	12	58	48,33	
		14	Mengadakan penarikan uang kepada orang tua siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler	0	6	8	16	50	41,67	
C	Badan Pengontrol	15	Ikut mengawasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah	6	9	12	3	78	65	62,5
		16	Ikut terlibat dalam pengambilan keputusan dalam program ekstrakurikuler	6	7	11	6	73	60,83	
		17	Ikut terlibat dalam pengesahan program ekstrakurikuler yang akan diadakan	8	9	9	4	81	67,5	
		18	Mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	3	9	10	8	67	55,83	
		19	Mengawasi kemajuan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler	1	11	14	4	69	57,5	
		20	Memantau siapa saja siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	3	15	10	2	79	65,83	
		21	Mengontrol pemasukan maupun pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler	4	12	13	1	79	65,83	
		22	Mengawasi penjadwalan yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler	6	10	7	7	75	62,5	
		23	Memantau siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler selain siswa dan guru	5	10	11	4	76	63,33	

			pembimbing							
		24	Memantau partisipasi apa saja yang diberikan kepada <i>stakeholder</i> dalam kegiatan ekstrakurikuler	3	11	12	4	73	60,83	
D	Badan Penghubung	25	Membina hubungan dan kerja sama dengan <i>stake holder</i> pendidikan terlebih DUDI	2	11	14	3	72	60	61,11
		26	Mengadakan penjajagan dengan lembaga lain untuk kemajuan sekolah	3	9	12	6	69	57,5	
		27	Mensosialisasikan kebijakan dan program ekstrakurikuler sekolah kepada masyarakat	3	17	6	4	79	65,83	
		28	Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	6	10	10	4	78	65	
		29	Menampung pengadaan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler	7	8	12	3	79	65,83	
		30	Menyampaikan laporan kepada sekolah secara tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah	2	7	13	8	63	52,5	
Rata – rata keseluruhan										61,99 %

RAPAT WALI MURID KELAS VI DAN KOMITE

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2012

Pukul : 10.00 - 12.30

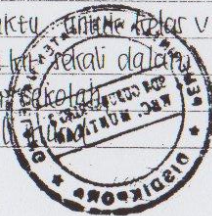
Tempat : Ruang kelas II

Acara :

1. Pembukaan
2. Sambutan Kepala Sekolah
3. Sambutan Kepala Desa
4. Sambutan Ketua Komite
5. Acara Inti
6. Lain-lain
7. Penutup

I. Pembukaan : Acara dibuka dengan membaca do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing oleh pembawa acara (Bp. Suharno CB)

II. Sambutan Kepala Sekolah : Karena waktu untuk kelas VI itu sangat menderas dan sangat sedikit sekali dalam menghadapi ujian Nasional dan Ujian Sekolah maka di harapkan agar Bapak/Ibu wali



untuk lebih memperhatikan dan memantau waktu belajar anak, dan memperhatikan kondisi kesehatan anak dan pola makan anak, agar anak mampu berkonsentrasi lebih baik dan jauh lebih siap dalam menghadapi UNAS dan UTEK nantinya.

Adapun kegiatan khusus yang ditempuh oleh pihak Sekolah untuk kelas VI dalam rangka menghadapi ujian Nasional dan Ujian Sekolah sbb :

1. Diadakannya proses pembelajaran pada jam ke-0
2. Diadakannya Les siang yang akan dilaksanakan hingga pukul 03.00

Yang mana kegiatan tersebut akan dimulai pada tanggal 16 Januari 2012.

Selain itu juga, jangan sekali-kali kita lupa mengingatkan untuk selalu menjalankan kewajiban kita yaitu menunaikan ibadah sholat 5 waktu, terlebih ditambah dengan sholat sunat. Agar hasil yang di dapat oleh anak-anak kelas VI dapat maksimal. Adapun kriteria kelulusan untuk kelas VI saat ini sangat dipengaruhi oleh nilai raport kelas IV, V (semester I, II), dan nilai raport kelas VI (semester I) ditambah dengan nilai ujian Nasional.

III. Sambutan Kepala Desa : Hanya menambahkan tentang apa yang sudah disampaikan oleh Ibu kepala Sekolah,

MIRAGE

bahwasanya dalam menghadapi UNAS dan urek tidak hanya dilimpahkan sepenuhnya terhadap pihak sekolah, namun ini adalah tugas kita bersama agar anak-anak kelas VI ini dapat menghadapi ujian dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Mari kita bersama-sama memberikan motivasi dan perhatian lebih untuk anak-anak kelas VI, dan senantiasa mendukung mereka, itu yang terpenting.

IV - Sambutan Ketua Komite : Melanjutkan pembicaraan bapak dan ibu tadi, saya hanya ingin menyampaikan, marilah bapak/ibu wali murid kelas VI bersama-sama dengan bapak/ibu guru untuk membimbing anak-anak kelas VI agar menjadi anak yang shaleh dan mampu bersaing dalam mengejar prestasi.

V Acara Inti : Persiapan kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional terlihat belum maksimal. Karena jika dilihat dari hasil raport semester 5 nilainya masih mengecewakan. Untuk itu, agar memperlancar jalannya proses belajar mengajar diarahkan anak-anak mempunyai buku panduan sendiri-sendiri agar mereka mampu secara maksimal belajar dan mengerjakan

soal-soal latihan ujian. Mengenai masalah Ujian Nasional di sekolah biasanya mengadakan acara doa bersama bagi siswa, wali murid dan dewan guru menjelang ujian nanti. Selain itu dalam pelaksanaan ujian nanti, pagi hari sebelum masuk ruang ujian biasanya akan ada sarapan bersama yang dilanjutkan dengan berdoa bersama, dan itu berlangsung selama sehari. Kemudian, untuk acara sesudah ujian, biasanya diadakan wisata. Namun, untuk wisata kali ini kami serahkan kepada bapak/ibu wali murid. Untuk itu, demi kelancaran acara doa bersama, sarapan pagi bersama serta acara wisata ada baiknya jika kita bentuk panitia kecil yang pengurusnya berasal dari bapak/ibu wali murid sekalian.

* Panitia :

1. Ketua : Bu Salamah
2. Sekretaris : Bu Susi
3. Bendahara : Bu Bambang
4. Anggota : - Bu Mulyani
- Bp. Tukidi
- Bp. Amak

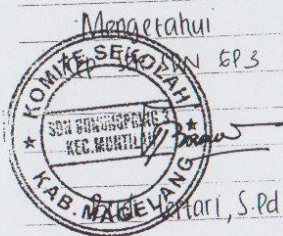
VI. Lain-lain : Diisi dengan Istirahat

VII Penutup : Rapat ditutup pukul 12.30 yang ditutup oleh bu Sriwanti

No. _____

Date : _____

dengan doa menurut keyakinan dan kepercayaan
masing-masing :



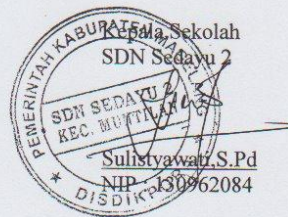
Muntiri, 12 Januari 2012

Notulen

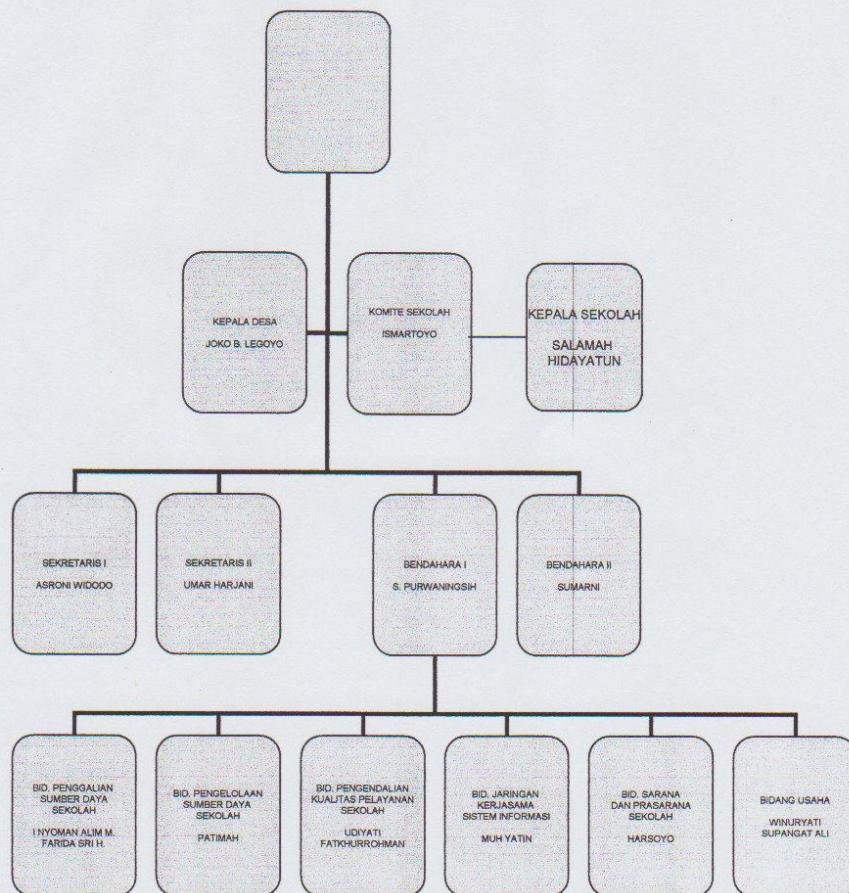
Dkt Novitarani

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI SEDAYU 2 MUNTILAN
PERIODE 2009 – 2014**

N0	NAMA PENGURUS	JABATAN	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1.	Ir.Riyadi Suhirmanto	Pelindung	Kepala Desa	Sarjana
2.	Sulistyawati,S.Pd	Pembina	Kepala Sekolah	Pasca sarjana
3.	Agus Suyanto	Ketua Komite	Swasta	SMA
4	Drs. Zaenal Abidin	Wkl Komite	Pensiunan	Sarjana
5.	Ani Puji Astuti	Sekretaris I	Guru	Sarjana
6.	Budi	Sekretaris II	Swasta	SMA
7.	Yakup	Bendahara I	Swasta	SMA
8.	Hindun	Bendahara II	Wiraswasta	SMA
9.	Gidrah	Anggota	Pensiunan	SPG
10.	Sargiyo	Anggota	Swasta	SMA
11.	Dodik	Anggota	Swasta	SMA
12.	Sugiyanto Pamungkas	Anggota	Swasta	SMA
13.	Ny. Jamal	Anggota	Swasta	MAN
14.	Nensi	Anggota	Swasta	SMA
15.	Eny	Anggota	Swasta	SMA
16.	Istifrati Prabandari	Anggota	Pelajar	SD



STRUKTUR ORGANISASI KOMITE / DEWAN SEKOLAH SD NEGERI TAMANAGUNG 4





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI KEJI 1
KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
Alamat : Jalan Lettu Sugiarno, Jomboran, Keji, Muntilan 56451 Telp. (0293) 3284311

SUSUNAN KOMITE SEKOLAH

KETUA	: PRANATA
SEKRETARIS I	: SULARSO
SEKRETARIS II	: AGUS ISWIMANTO
BENDAHARA I	: SITI GUNARTI
BENDAHARA II	: MZ. ARIFIN
SEKSI-SEKSI	:
HUMAS	: 1. MISUWUN
	2. NURYANTO
PEMBANGUNAN	: SAYUTI
PENDIDIKAN	: PRAMUDYA WD
KEAMANAN	: EDY SUJONO

Ketua Komite

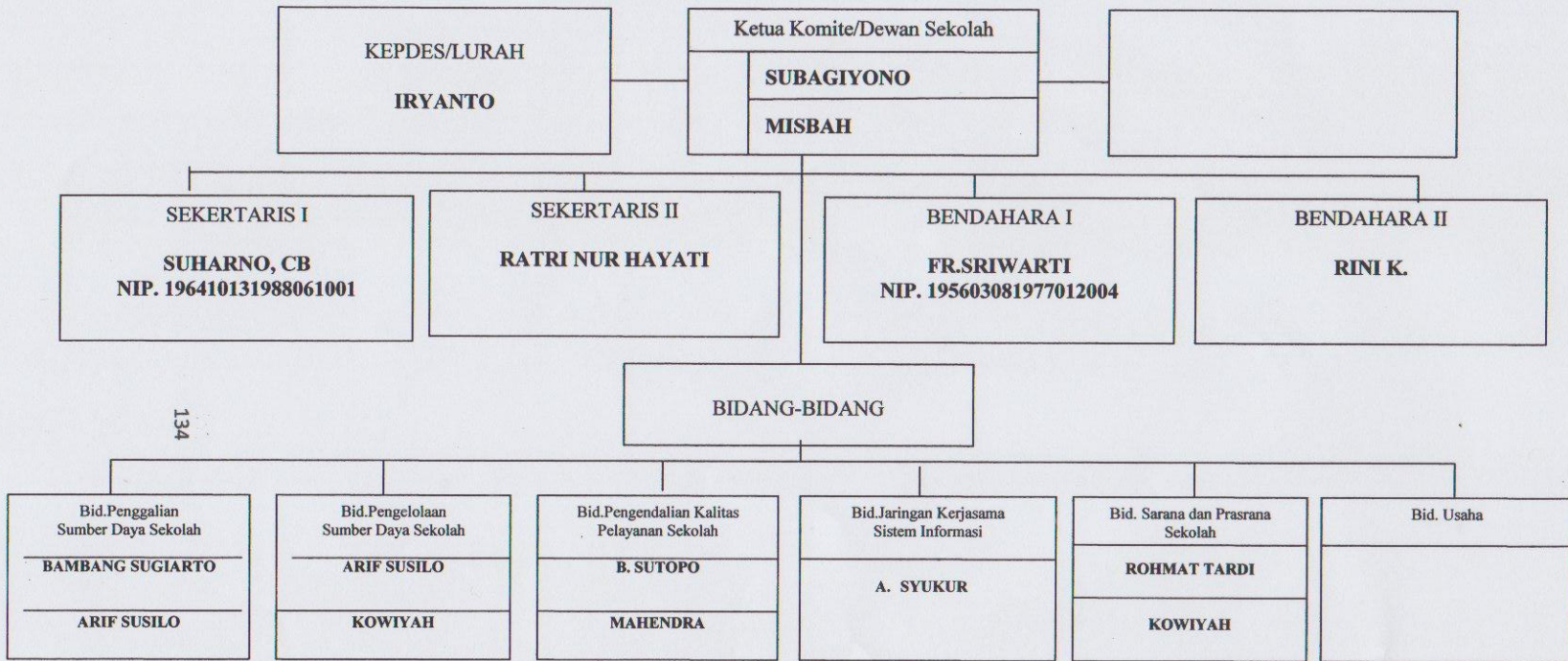
Pranata



STRUKTUR ORGANISASI KOMITE / DEWAN SEKOLAH

Sekolah : SD Negeri Gunungpring 3 Muntilan

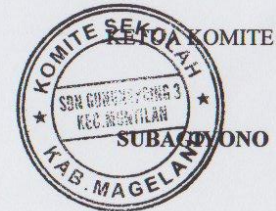
Tahun Pelajaran : 2011/2012



KETERANGAN :


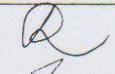
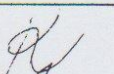

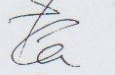
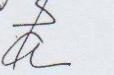

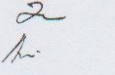
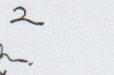

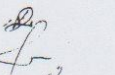




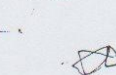
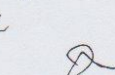
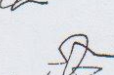
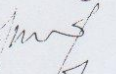
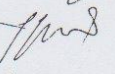

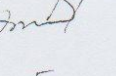

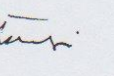


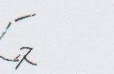
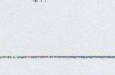
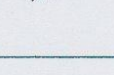


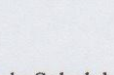


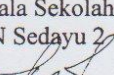


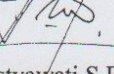


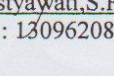







..... Garis Koordinasi

Garis Komando

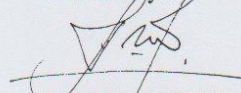


**DAFTAR HADIR PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI SEDAYU 2 MUNTILAN
PERIODE 2009 – 2014**

Jenis Rapat : Rutin
Semester : 1

N0	NAMA PENGURUS	1-07- 2012	2-08-2012	30-08-2012
1.	Ir.Riyadi Suhirmanto			
2.	Sulistyawati,S.Pd			
3.	Agus Suyanto			
4.	Drs. Zaenal Abidin			
5.	Ani Puji Astuti			
6.	Budi			
7.	Yakup			
8.	Hindun			
9.	Gidrah			
10.	Sargiyo			
11.	Dodik			
12.	Sugiyanto Pamungkas			
13.	Ny. Jamal			
14.	Nensi			
15.	Eny			
16.	Istifrati Prabandari			

Kepala Sekolah
SDN Sedayu 2


Sulistyawati,S.Pd
NIP : 130962084

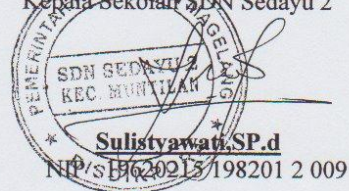
**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SDN SEDAYU 2 MUNTILAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	JENIS KEGIATAN	PEMBINA	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
1.	Pramuka	Pattimura Kwaran	5.000.000	BOS
2.	Keagamaan	Guru Agama	1.000.000	BOS
3.	Tari	Pelatih Khusus	2.200.000	BOS

Catatan

1. peserta aktif kegiatan Pesta Siaga dan LT II Kwaran Muntilan
 2. Juara Harapan LT II tahun 2010
- Dokumen kerjasama Komite Sekolah dengan pihak luar tidak ada .
- Kegiatan ekstra menggunakan SK Kepala Sekolah .

Muntilan, 03 Agustus 2012
Kepala Sekolah SDN Sedayu 2


Sulistiyawati, SP.d
 NIP. 196202131982012 009



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SEDAYU 2
Jalan Yasmudi Nomor : 10 Muntilan**

SURAT TUGAS
Nomor : 23/ Tgs/ SDY2/VII/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : SULISTYAWATI,S.Pd
Nip : 1962015 19821 2 009
Pangkat /Gol : Pembina,IV / A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Sedayu 2
Alamat : Jalan Yasmudi NO. 10 Muntilan

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nsma :Fuadi
Jabatan : Guru Agama

Untuk menjadi instruktur kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Keagamaan di SDN Sedayu 2
terhitung mulai tanggal 17 Juli 2010.

Demikian surat Pengantar ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Muntilan, 17 Juli 2010
Kepala Sekolah

SULISTYAWATI,S.Pd
Nip : 1962015 19821 2 009



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SEDAYU 2
Jalan Yasmudi Nomor : 10 Muntilan**

SURAT TUGAS
Nomor : 002/ Tgs/ SDY2/VII/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

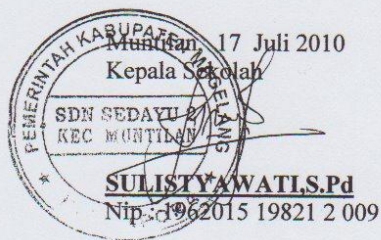
Nama	: SULISTYAWATI,S.Pd
Nip	: 1962015 19821 2 009
Pangkat /Gol	: Pembina,IV / A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Sedayu 2
Alamat	: Jalan Yasmudi NO. 10 Muntilan

Dengan ini memberikan tugas kepada :

1. Anik
2. Lena

Untuk menjadi instruktur kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Tari di SDN Sedayu 2
terhitung mulai tanggal 17 Juli 2010.

Demikian surat Pengantar ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SEDAYU 2
Jalan Yasmudi Nomor : 10 Muntilan**

SURAT TUGAS
Nomor : 002/ Tgs/ SDY2/VII/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

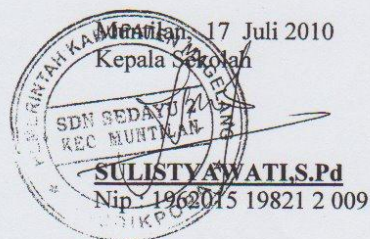
Nama	: SULISTYAWATI,S.Pd
Nip	: 1962015 19821 2 009
Pangkat /Gol	: Pembina,IV / A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Sedayu 2
Alamat	: Jalan Yasmudi NO. 10 Muntilan

Dengan ini memberikan tugas kepada :

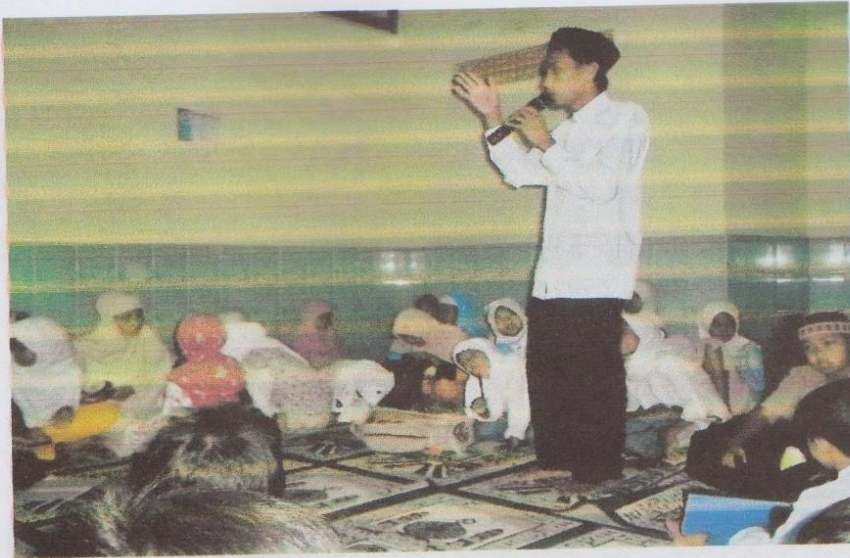
- 1.Kendrat
2. Widarto

Untuk menjadi instruktur kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Siaga dan Penggalang di SDN Sedayu 2 terhitung mulai tanggal 17 Juli 2010.

Demikian surat Pengantar ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



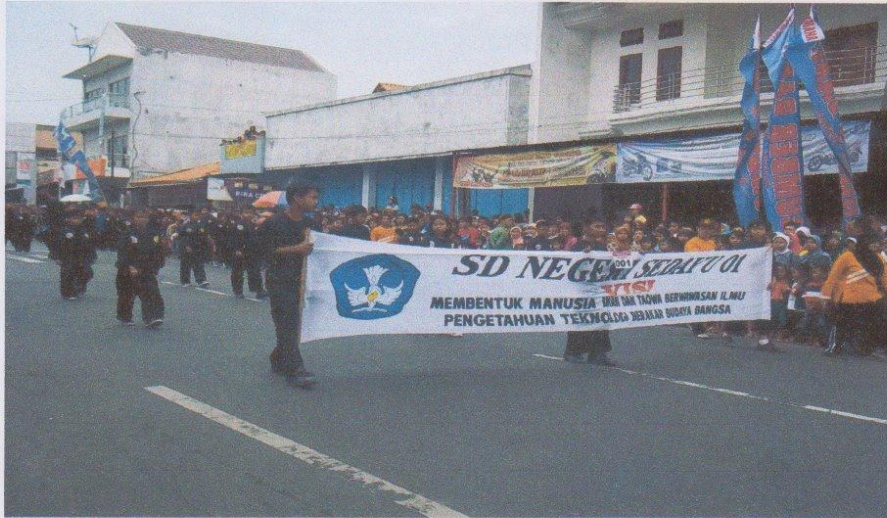
KEGIATAN EKSTRA BACA TULIS AL QUR'AN



KEGIATAN PAWAI BUDAYA

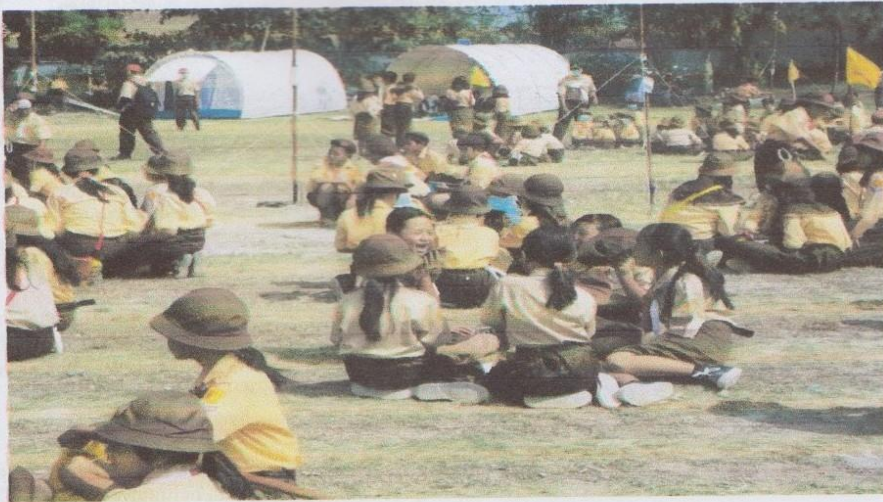


KEGIATAN PAWAI BUDAYA





KEGIATAN LOMBA LT II KWARAN MUNTILAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax: (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 5481 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nico Setiawan
NIM : 08101241030
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Muntilan, Magelang, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenalkanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Menperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Se-Kecamatan Muntilan, Magelang
Subyek : SD N Se- Kecamatan muntilan, Magelang.
Obyek : Komite sekolah dan Kepala sekolah
Waktu : Juli – September 2012
Judul : Partisipasi Komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Muntilan

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2012
Dekan,



Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Nomor : 074 / 488 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 5481 / UN34.11 / PL / 2012
Tanggal : 16 Juli 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE - KECAMATAN MUNTILAN** " kepada :

Nama : NIKO SETIAWAN
NIM : 08101241030
Prodi / Jurusan : MP / AP
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi Penelitian : SD N Se- Kecamatan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 16 Juli s/d 16 September 2012

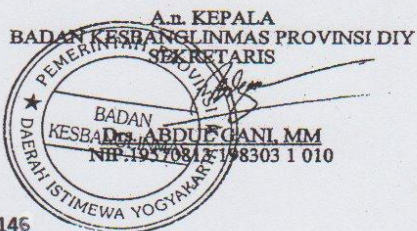
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1763 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor. 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 488 / Kesbang / 2012. Tanggal 16 Juli 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- III. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : NIKO SETIAWAN.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Wiwik Wijayanti, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri SE - Kecamatan Muntilan.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

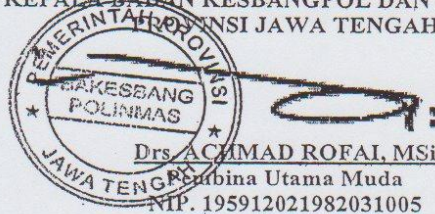
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juli s.d Oktober 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 17 Juli 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Letnan Tukiyat No. ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 23 Juli 2012

Nomor : 070 / 565 / 14 / 2012

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Prov Jateng.
Nomor : 070/1783/2012.
Tanggal : 17 Juli 2012
Tentang : Permohonan Ijin Penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : NIKO SETIAWAN
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa.
 - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 - d. Penanggung Jawab : Wiwik Wijayanti, M.Pd.
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : Juli s/d Oktober 2012
 - g. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

**" PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KECAMATAN MUNTILAN "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketebntuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan, hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

At: KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

149

NIP. 19590205 198503 1 012

Tembusan,

1. Bp. Bupati Mgelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 (0293) 788249
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 23 Juli 2012

Nomor : 070 / 270 / 59 / 2012
Sifat : Amat Segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. **NICO SETIAWAN**
Kembaran Rt 006/ Rw 07 Ds, Sedayu,
Kec. Muntilan Kab. Magelang
di
MUNTILAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/565/14/2012 Tanggal 23 Juli 2012, Perihal Rekomendasi Riset/ Penelitian..

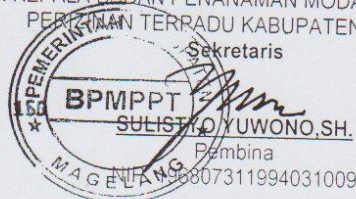
Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan Riset/ Penelitian di
Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **NICO SETIAWAN**
Pekerjaan : Mahasiswa, UNY Yogyakarta
Alamat : Kembaran Rt 006/ Rw 07 Ds, Sedayu, Kec. Muntilan Kab.
Magelang
Penanggung Jawab : **WIWIK WIJAYANTI, MPd**
Pekerjaan : Dosen
Lokasi : Kecamatan Muntilan Kab. Magelang
Waktu : Juli s.d Oktober 2012
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Kegiatan Riset / Penelitian Dengan Judul:
" **PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM
PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MUNTILAN** "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Riset/ Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
 3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan
Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
 4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak
mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN MUNTILAN

Jl. Yasmudi No.2 Telp (0293) 587037 Muntilan 56411

Muntilan, 15 Juli 2012

Nomor : 070/ /14/2012
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi


Kepada :
Yth, NIKO SETIAWAN
Mahasiswa Karang Malang
di-
YOGYAKARTA

1. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Magelang
Nomor : 070/565 /14/2012
Tanggal : 23 Juni 2012
Tentang : Rekomendasi Ijin penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset / Survey / PKL di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : NIKO SETIAWAN
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 - d. Penanggung jawab : Wiwik Wijayanti, M.Pd
 - e. Pekerjaan : Dosen
 - f. Lokasi : Kecamatan Muntilan
 - g. Waktu : Juli s/d Oktober 2012
 - h. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

"PARTISIPASI KOMITE EKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKTRAKULIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN MUNTILAN"

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, agar Saudara mengikuti ketentuan-ketentuan sbb:

1. Melaporkan kepada pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk Seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
 3. Setelah Pelaksanaan mencari data selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala.
 4. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang. Surat ijin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak menaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian Untuk Menjadikan maklum dan guna seperlunya.


151*
ARY WIDHI NUGROHO, S.Sos
PEMBINA
NIP.19611126 198503 1003

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

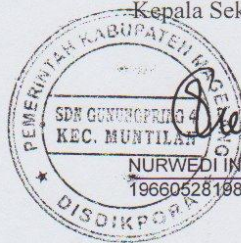
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 4 Gunungpring, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



NURWEDI INDARYANTO, S.Pd.
196606281986081001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Congkrang, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030


Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Tamanagung, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012
Kepala Sekolah,

Muhammad, S.Pd.
19390423 197802 2 003

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Pucungrejo, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



SUGITA S.Pd
196107311984051001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 4 Sedayu , pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



SUTONO, S.Pd.

195904071983041004

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

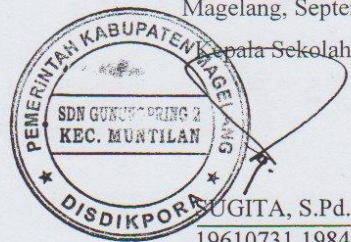
Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Gunungpring, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012



SUGITA, S.Pd.

19610731 198405 1 001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Gondosuli, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian *"Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan"*

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



MINYAKYO YOHANES B., S.Pd
19540604 197802 1 002

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

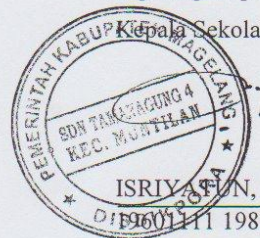
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 4 Tamanagung, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



ISRIYATIN, S.Pd

019601111 198012 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SEDAYU 2
Alamat : Jalan Yasmudi N0. 10 Muntilan

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

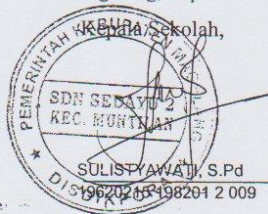
Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Sedayu 2, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 3 Gunungpring, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



BOY LESTARI, S.Pd

19640110 198405 2 002

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Sedayu 1, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



MARTININGSIH, S.Pd
18620302 198304 2 016

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Tamanagung 1, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



MUJIBUNGSIH, S.Pd.

30302 198304 2 016

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Muntilan 3, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



AGUS KOMARI, S.Pd.

0670617 198803 1 016

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Sriwedari, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMANAGUNG 3
UPT KECAMATAN MUNTILAN
Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 47, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah 56413

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 3 Tamanagung, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Keji, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



[Signature]
UNARTA, S.Pd.

19640124 198608 1 001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

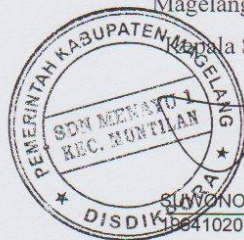
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Menayu, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



SLIMONO, S.Pd.SD.

19841020 198405 1 003

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Keji, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012
Kepala Sekolah,

AGUS KOMARI, S.Pd
19870817 198803 1 016

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

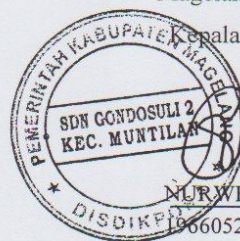
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Gondosuli, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



Nurwedi Indaryanto
NURWEDI INDARYANTO, S.Pd.

06605281986081001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Muntilan, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



Hj. Sri Anizahingsih, S.Pd.
195908121978022007

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Tanjung, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



HARSONO, S.Pd.
19590411198012 1 002

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Pucungrejo, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.



Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,

SPI SUSWATI, S.Pd

19620201 198304 2 009

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

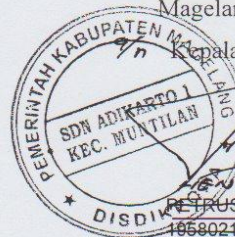
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Adikarto, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,



[Signature]
BENY DWINANTO R.C.

PETRUS SARIMAN, S.P.

105802421979144005

19600403 198012 1004

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

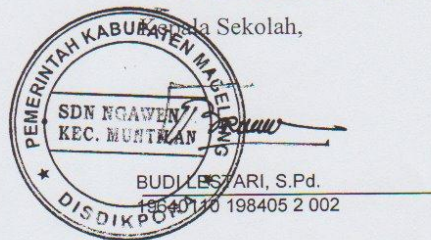
Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Ngawen, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

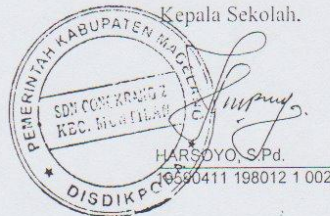
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Congkrang, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepala Sekolah.



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Menayu, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012

Kepada Sekolah,



Suwono S.Pd

19641020 198405 1003



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SD NEGERI SOKORINI 2
KECAMATAN MUNTILAN

Alamat : Semawe, Sokorini, Muntilan, KP. 56451. Telp (0293) 3283736. Email : sdsokorinidua@yahoo.com

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Sokorini 2, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Magelang, September 2012
Kepala Sekolah,

SD Negeri Sokorini 2
Muntilan
19540201 197501 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SD NEGERI SOKORINI 1
KECAMATAN MUNTILAN

Alamat : Slokupan, Sokorini, Muntilan, KP. 56451. Telp (0293) 3283736. Email : sdsokorinisatu@yahoo.com

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

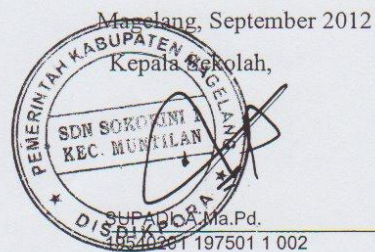
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N Sokorini 1, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

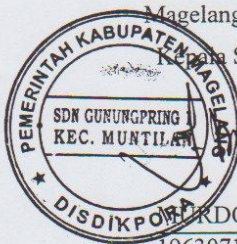
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 1 Gunungpring, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian "*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.



Magelang, September 2012

Kepala Sekolah,

ARDONO, S.Pd.

19630719 198304 1 002

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas dibawah ini :

Nama : Nico Setiawan

NIM : 08101241030

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD N 2 Adikarto, pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 15 September 2012, dengan judul penelitian “ *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-kecamatan Muntilan* ”

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

